

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *JOYFUL LEARNING* TERHADAP  
PRESTASI DAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA SISWA KELAS 5 MI SE  
KECAMATAN MIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

Wahyu Merdekawati

NIM: 183141039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Wahyu Merdekawati  
NIM : 183141039

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Wahyu Merdekawati

NIM : 183141039

Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 09 Maret 2023

Pembimbing



Erlinda Rahma Dewi, M.Pd

NIP.199312252019032027

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023. yang disusun oleh Wahyu Merdekawati telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari 28 , tanggal 28 Maret 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji Utama : Ari Wibowo., M.Si., M.Pd  
NIP. 19800112 200501 1 002

()  
()

Penguji 1  
Merangkap Ketua : Angga Dwi Prasetyo., M.Biotech  
NIP. 19930721 201903 1 016

Penguji 2  
Merangkap Sekretaris : Erlinda Rahma Dewi., M.Pd  
NIP.19931225 201903 2 027

()

Surakarta, 23 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, mendukung dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak dan adik sayang yang selalu ada dan memberikan dukungan.
3. Teman-teman PGMI A 2018 yang telah memberikan pengalaman baru selama perkuliahan.
4. Bapak dan ibu guru MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Arti : Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya orang yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang Kafir.

(Yusuf: 87)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Merdekawati

NIM : 183141039

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang bertujuan Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023. Adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 09 Maret 2023

Yang menyatakan,



Wahyu Merdekawati

NIM. 183141039

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023”. Shawalat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi., M.Ag, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Erlinda Rahma Dewi., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal dan pengetahuan.
6. Teman-teman kelas PGMI A angkatan 2018 yang memberikan motivasi dan semangat.
7. Teman berbagi suka dan duka Regitalia Cahyaningtyas, Lestari, Sinta Devi Lestari dn Rosa Susila Prestikadini
8. Bapak dan Ibu serta saudara penulis ,yang telah mendukung dan mendo'akan penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
9. Bapak dan Ibu guru MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 09 Maret 2023

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyu Merdekawati', enclosed within a circular scribble.

Wahyu Merdekawati

NIM.183141039



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data.....	53
B. Pengujian Prasyarat Analisis Statistik.....	58
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## ABSTRAK

**Wahyu Merdekawati, Maret 2023. Efektivitas Penerapan Metode Joyful Learning terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.**

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi., M.Pd

Kata Kunci : *Joyful Learning*, Prestasi Belajar, Keaktifan, IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI sangat penting. Diperlukan suatu metode yang dapat memberikan rasa senang dan menjadikan IPA sebagai pembelajaran yang bermakna salah satunya dengan metode *joyful learning*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode *joyful learning* terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* yang melibatkan satu kelas eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI se kecamatan Miri total 126 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas 5 MI Muhammadiyah Doyong sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Tes yang diberikan berupa tes prestasi belajar berupa pilihan ganda dengan jumlah 30 item. Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati sikap keaktifan yang timbul dari peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah *paired sample t test* untuk menguji hasil sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

Hasil penelitian yang diperoleh memperoleh nilai signifikansi *pretest-posttest* prestasi belajar adalah  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Untuk mengetahui kenaikan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari rata-rata *posttest* yang lebih tinggi daripada *pretest*, yaitu dari 59,4 menjadi 82,7. 41. Kemudian untuk nilai signifikansi *pretest-posttest* keaktifan belajar adalah  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selaras dengan prestasi belajar, kenaikan rata-rata keaktifan juga bisa dilihat dari rata-rata *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, yaitu 55,3 menjadi 78,41. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi dan keaktifan belajar IPA siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri pada tahun ajaran 2022/2023.

## ABSTRACT

**Wahyu Merdekawati, March 2023. The Effectiveness of the Application of the Joyful Learning Method on the Achievement and Activeness of Learning Science for Grade 5 MI Students in Miri District, Academic Year 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, UIN Raden Mas Said Surakarta.**

Advisor : Erlinda Rahma Dewi., M.Pd

Keywords: Joyful Learning, Learning Achievement, Activeness, Science

Science subjects in SD/MI are very important. A method is needed that can give pleasure and make science a meaningful learning, one of which is the joyful learning method. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of the joyful learning method on student learning achievement and activeness.

This study used a pre-experimental design involving one experimental class using pretest and posttest. The population of this study was 5th grade MI students in the Miri sub-district, a total of 126 students. The sample of this research was 22 students of grade 5 MI Muhammadiyah Doyong. Data collection techniques used are tests and observations. The test given is in the form of a multiple choice learning achievement test with a total of 30 items. Observations made by researchers by observing the active attitude that arises from students. The data analysis used was paired sample t test to test the results before being given the treatment and after being given the treatment.

The research results obtained obtained a pretest-posttest significance value for learning achievement was  $0.000 < 0.05$  which indicated that  $H_0$  was rejected. To find out the increase in pretest and posttest results can be seen from the average posttest which is higher than the pretest, namely from 59.4 to 82.7. 41. Then for the pretest-posttest significance value of learning wisdom is  $0.000 < 0.05$  which indicates that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. In line with learning achievement, the increase in average activity can also be seen from the posttest average being higher than the pretest, namely 55.3 to 78.41. It can be concluded that the use of the joyful learning method is effective for achievement and activeness in learning science for grade 5 MI students in Miri District in the 2022/2023 academic year.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Pencapaian UH I IPA .....	4
Gambar 1.2 Capaian Negara-negara Peserta TIMSS .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 2.2 <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> .....	37
Gambar 4.1 Dokumentasi Keaktifan Belajar .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah <i>Joyful Learning</i> .....	16
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar.....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar .....	45
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Prestasi Belajar .....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Prestasi Belajar.....	54
Tabel 4.3 Analisis Unit Prestasi Belajar .....	55
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Observasi Keaktifan Belajar Sebelum Perlakuan.....	56
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Observasi Keaktifan Belajar Setelah Perlakuan .....	56
Tabel 4.6 Analisis Unit Keaktifan Belajar .....	57
Tabel 4.7 Data Perhitungan Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Paired Sample T-test</i> Variabel Prestasi Belajar.....	60
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Paired Sample T-test</i> Variabel Keaktifan Belajar .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar .....	75
Lampiran 2 Rubrik Penilaian Aspek Pengetahuan.....	82
Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Keaktifan Belajar .....	92
Lampiran 4 :Pedoman Observasi untuk Peserta Didik .....	94
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	97
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik .....	109
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli 1 Prestasi Belajar .....	113
Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli 1 Keaktifan Belajar .....	116
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	119
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli 2 Prestasi Belajar .....	122
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli 2 Keaktifan Belajar .....	125
Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	128
Lampiran 13 Surat Ijin Observasi .....	131
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian .....	132
Lampiran 15 Balasan Surat Ijin Penelitian.....	133
Lampiran 16 Data <i>Pretest Postest</i> Prestasi Belajar .....	134
Lampiran 17 Data <i>Pretest Postest</i> Keaktifan Belajar .....	136
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar .....	137

Lampiran 19 Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar .....	138
Lampiran 20 Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar .....	139
Lampiran 21 Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar .....	141
Lampiran 22 Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar .....	142
Lampiran 23 Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar .....	143
Lampiran 24 Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Prestasi Belajar .....	145
Lampiran 25 Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Keaktifan Belajar .....	146
Lampiran 26 Data Siswa Sampel Penelitian .....	147
Lampiran 27 Dokumentasi Kegiatan .....	148
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup.....	152



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah.**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Negara Indonesia memulai pendidikan formal dari jenjang dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), jenjang menengah adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan jenjang atas adalah bisa berupa Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun Madrasah Aliyah (MA).

Mengacu pada Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA pada jenjang SD atau MI dimulai dari kelas empat. Perlu diketahui pada tingkat dasar, mata pelajaran IPA merupakan konsep mata pelajaran yang masih terpadu karena masih tergabung menjadi satu dan belum dipisahkan sendiri seperti halnya pada mata pelajaran biologi,

kimia dan fisika. Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyebutkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu yang mempelajari gejala alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA tidak hanya mengetahui fakta, konsep dan prinsip saja tetapi merupakan proses penemuan (Prasetyo, 2021: 22).

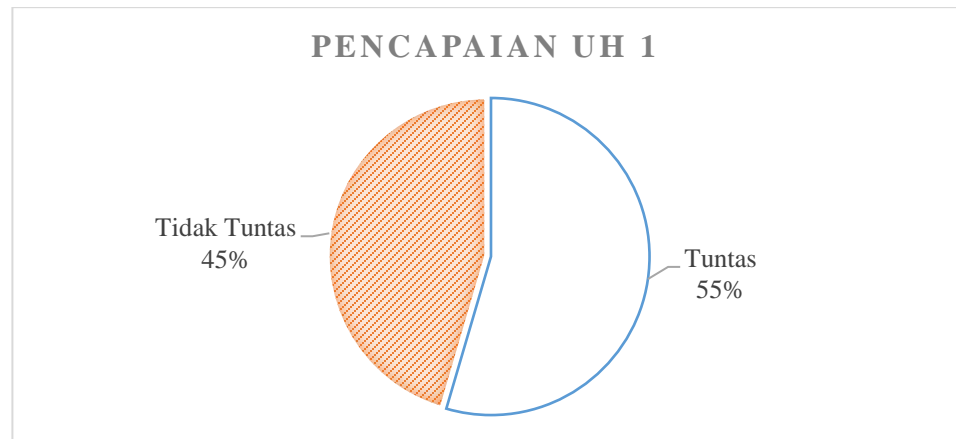
Tujuan dari mata pelajaran IPA di SD/MI pada intinya adalah untuk mengembangkan pengetahuan konsep IPA yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah. Selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran berperan serta dalam memelihara alam sekitar, menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai ciptaan Tuhan (Tursinawati, 2013:69). Dapat dikatakan juga tujuan pembelajaran IPA itu sendiri adalah mencerminkan bagaimana tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar keterampilan-keterampilan dan kecakapan yang diharapkan dapat dicapai pada diri siswa. Selanjutnya dapat ditekankan bahwa dalam kurikulum IPA di SD/MI, pembelajaran IPA sebaiknya memuat tiga komponen yaitu pengajaran IPA harus merangsang pertumbuhan intelektual dan perkembangan siswa, harus melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum tentang hakikat IPA serta seharusnya dapat mendorong terbentuknya sikap ilmiah dan sikap berpikir kritis serta rasional (Muakirin, 2014:53).

Berdasarkan dua sumber di atas idealnya pembelajaran IPA pada SD/MI seharusnya mendorong dan merangsang terbentuknya sikap ilmiah, mengembangkan kemampuan penggunaan keterampilan IPA, menguasai pola

dasar pengetahuan IPA dan merangsang tumbuhnya sikap berpikir kritis dan rasional. Uraian di atas menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil observasi dan fakta yang ada di lapangan, fakta yang ditemukan di lapangan masih menunjukkan bahwa menggunakan strategi *teacher centered* dan lebih menitikberatkan pada aspek pengetahuan saja. Selain itu guru juga lebih dominan menggunakan metode ceramah dan minim penggunaan media sebagai perantara materi sehingga dalam pembelajaran IPA terkesan monoton dan belum memunculkan sikap ilmiah dan berpikir kritis dari siswa.

Prestasi belajar merupakan tingkatan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang dapat dilihat dari keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari suatu materi yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses kegiatan belajar mengajar (Hamdu & Agustina, 2011:83). Proses pembelajaran IPA, siswa idealnya mampu berpikir ilmiah dan mampu bersikap kritis serta rasional sehingga mampu mengembangkan konsep dan memecahkan masalah di alam sekitar. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa dapat dilihat ketika telah diadakan kegiatan evaluasi. Adanya kegiatan evaluasi maka dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Namun kondisi di lapangan masih dijumpai nilai ulangan harian IPA yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal. Ternyata di MI Muhammadiyah Doyong Miri kelas 5 dalam ulangan harian mata pelajaran IPA masih ada 10 anak dari 22 siswa yang nilainya berada

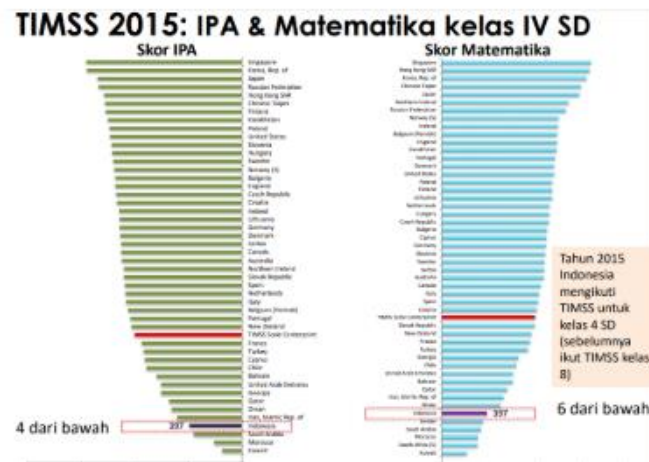
di bawah KKM, atau masih ada sekitar 45% siswa yang nilainya berada dibawah KKM dengan batas KKM di angka 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.1 Diagram Pencapaian UH 1 IPA

Selaras dengan hasil observasi di atas, siswa di kelas lima tersebut cenderung pasif, dimana ketika diberikan umpan oleh guru mereka tidak mampu memberikan timbal balik. Hasil observasi yang penulis lakukan, hanya terdapat 3 siswa yang mampu memberikan timbal balik kepada guru atau dapat dikatakan hanya sekitar 0,142% siswa yang aktif. Rendahnya prestasi belajar IPA anak Indonesia juga dapat dilihat dari hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS). TIMSS merupakan studi yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali. Pada TIMSS 2015, target populasi siswa Indonesia adalah siswa kelas 4 sekolah dasar untuk mengukur capaian Matematika dan Sains siswa SD/MI pada studi internasional. Nilai skor sains (IPA) menurut survei dari TIMSS yaitu tahun 2007, 2011, dan 2015 secara

berurutan adalah 427, 406, dan 397. Perolehan skor Sains (IPA) tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 35 dari 49 (2007), peringkat 38 dari 42 negara (2011), dan peringkat 44 dari 49 negara (2015) (Wicaksono et al., 2020:216). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah :



Gambar 1.2 Capaian Negara-negara Peserta TIMSS

(Sumber : Nizam, Puspindik)

Selaras dengan (Mulyani, 2019) berdasarkan hasil TIMSS tahun 2015 untuk kelas IV tingkat Sekolah Dasar, Indonesia mendapatkan rata-rata nilai 397 dan menempati peringkat 4 terbawah dari 43 negara yang mengikuti TIMSS. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peringkat dan skor Indonesia pada bidang Sains (IPA) mengalami penurunan. Sekitar 75% item yang diujikan dalam TIMSS telah diajarkan di kelas IV Sekolah Dasar dan hal tersebut lebih tinggi dibanding Korea Selatan yang hanya 68%, namun kenyataannya pendalaman materi masih kurang. Oleh karena itu, hasil survei

dari TIMSS tersebut menunjukkan rendahnya prestasi IPA siswa yang ada di Indonesia sehingga perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran khususnya IPA di Indonesia.

Dilihat berdasar dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPA dibutuhkan keaktifan dalam proses belajar mengajarnya karena keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pengertian keaktifan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata aktif yang berarti giat. Keaktifan belajar merupakan proses kegiatan belajar mengajar dimana subjek yang dididiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga siswa benar-benar berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Pour, 2018:38). Namun dalam kenyataannya terdapat perbedaan dengan hasil di lapangan, masih menunjukkan bahwa siswa terlihat pasif dan belum memunculkan bahwa dirinya terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan belum bisa diterima secara maksimal oleh peserta didik karena tidak ada umpan balik yang datang dari peserta didik ketika proses kegiatan belajar mengajar.

Selaras dengan pernyataan di atas, Allah berfirman dalam surah An-Nahl ayat 43 :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَاسْأَلُوا أَهْلَ

الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui” (QS. An-Nahl: 43) (Kemenag, 2018: 217).

Berdasarkan tafsir Maraghi, ayat diatas mengajarkan bahwa ketika ada hal yang belum diketahui maka disarankan untuk bertanya kepada orang yang lebih tahu. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mampu bertanya menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kelas merupakan salah satu indikator yang menandakan bahwa pembelajaran di dalam kelas efektif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila guru dapat mengelola pembelajaran dan adanya keaktifan siswa seperti proses komunikasi dalam pembelajaran, respon dari siswa terhadap proses pembelajaran, dan aktivitas belajar siswa di kelas (Hardi, 2021: 81).

Oleh karena itu, salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pembelajaran IPA di MI dengan tidak mengabaikan rasa nyaman, rasa senang, perasaan tidak tertekan dan menjadikan IPA sebagai pembelajaran yang bermakna karena dengan alternatif tersebut dapat memunculkan keterlibatan siswa dalam belajar, baik secara intelektual maupun

emosional. Tujuannya agar pembelajaran IPA dapat dicapai dengan cara maksimal dengan menggunakan metode *joyful learning*. Penggunaan *joyful learning* diharapkan mampu menciptakan rasa nyaman serta rasa senang dalam proses pembelajaran yang kemudian menimbulkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

*Joyful learning* adalah merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*) (Permatasari, 2014:119) . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Joyful learning* adalah suatu pembelajaran yang menggunakan strategi dan konsep yang menyenangkan sehingga dapat mudah diterima oleh peserta didik. Selain itu dalam pembelajarannya juga menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa lebih merasa nyaman dan tidak tertekan. Dengan penerapan *joyful learning* diharapkan dalam proses pembelajaran menjadi suatu proses yang menyenangkan bagi guru dan siswa serta siswa tidak mudah merasa bosan dan mudah menerima pelajaran berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka perlu diadakan penelitian mengenai “Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen”.



Penggunaan *joyful learning* diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan keaktifan dari belajar siswa kelas V MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi masih didominasi *teacher centered* dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.
2. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga menimbulkan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
3. Nilai ulangan harian IPA siswa masih banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal.
4. Terbatasnya penggunaan media pembelajaran IPA.
5. Hasil TIMSS menunjukkan skor IPA Indonesia menempati urutan 4 terbawah dari 43 negara.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan penulis lakukan. Peneliti akan membatasi permasalahan pada keefektifan penerapan metode *joyful learning* terhadap prestasi dan keaktifan belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pada kelas V (lima)

dan ingin mengetahui bagaimana keefektifan penggunaan metode *joyful learning* terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa dalam materi “Komponen Ekosistem”

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keefektifan metode *joyful learning* terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V MI se Kecamatan Miri?
2. Bagaimana keefektifan metode *joyful learning* terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas V MI se Kecamatan Miri?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui keefektifan metode *joyful learning* terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V MI se Kecamatan Miri

F. Mengetahui keefektifan metode *joyful learning* terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas V MI se Kecamatan Miri

#### G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Pengembangan ilmu dan pemberi informasi mengenai metode pembelajaran *joyful learning* terhadap prestasi belajar siswa.
  - b. Pengembangan ilmu dan pemberi informasi mengenai metode pembelajaran *joyful learning* terhadap keaktifan belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang berbeda dengan metode pembelajaran seperti biasanya sehingga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa serta membangkitkan semangat belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif metode mengajar yang dipilih untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ide metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
- d. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman secara langsung dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat diterapkan di kelas dan meningkatkan kreativitas dalam pembuatan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan mendukung proses pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Joyful Learning*

Metode pembelajaran merupakan suatu strategi yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan stimulus keaktifan dan peningkatan prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran *joyful learning* (Suhendri, 2013:107). *Joyful Learning* atau pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat hubungan yang kuat antara guru dan siswa, tanpa perasaan tertekan, sehingga perlu diciptakan suasana demokratis dan tidak ada beban baik bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. (Permatasari et al., 2014:120).

Adapun beberapa definisi *joyful learning* dari beberapa ahli, menurut (Permatasari et al., 2014:119) *joyful learning* merupakan metode pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Menurut (Anggoro, 2014:1) *joyful learning* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan rasa senang, bahagia, dan nyaman dari pihak yang sedang terlibat dalam proses belajar mengajar. Menurut (Setyawati, 2020:159) *joyful learning* adalah suatu pola berpikir dan arah berbuat yang

diambil oleh pendidik dalam memilih dan menerapkan cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan dan menyenangkan.

Beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa *joyful learning* adalah pembelajaran yang menggunakan strategi dan konsep yang menyenangkan sehingga dapat mudah diterima oleh peserta didik. Selain itu dalam pembelajarannya juga menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa lebih merasa nyaman dan tidak tertekan. Dengan penerapan *joyful learning* diharapkan dalam proses pembelajaran menjadi suatu proses yang menyenangkan bagi guru dan siswa serta siswa tidak mudah merasa bosan dan mudah menerima pelajaran berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat landasan-landasan yang menjadi acuan atau dasar dalam berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu:

1) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

Pasal 4 ayat 4 yang berbunyi : “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”

Pasal 40 ayat 2 yang berbunyi : “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
  - b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
  - c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya”
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang berbunyi :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”

Selain landasan-landasan di atas menurut (Nastiti, 2017:210) di dalam suatu pembelajaran terdapat beberapa karakteristik penting dari istilah pembelajaran, yaitu :

- 1) Pembelajaran berarti membelajarkan siswa

Tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Guru berperan sebagai orang yang membimbing dan menjadi fasilitator. Proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa sebagai subjek belajar yang bertugas mengembangkan kemampuan dirinya, kreativitas, dan aktivitas mereka sesuai bakat yang dimilikinya.

## 2) Proses pembelajaran berlangsung dimana saja

Proses pembelajaran dapat berlangsung di mana saja. Kelas bukan hanya tempat satu-satunya untuk belajar. Siswa dapat memanfaatkan berbagai tempat untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan sifat materi pelajaran.

## 3) Pembelajaran berorientasi pada ketercapaian tujuan

Tujuan pembelajaran bukan hanya penguasaan materi pelajaran, tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri.

*Joyful learning* sering disebut dengan pembelajaran menyenangkan yang menurut Sell (2012) dalam (Mu'ti et al, 2019:158) memiliki karakteristik di antaranya, peserta didik terlibat dalam pengalaman langsung, peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, adanya interaksi yang bermakna antara peserta didik dan pendidik serta adanya keaktifan yang timbul dari peserta didik yang ditimbulkan dari suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Oleh karena itu, maka langkah-langkah pembelajaran *joyful learning* yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan lima pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 dan memadukannya dengan karakteristik

metode *joyful learning*. Lebih jelasnya dapat disimak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Langkah-langkah *Joyful Learning*

Tahap	Peran guru	Peran siswa
Mengamati (Peserta didik terlibat dalam pengalaman langsung)	Guru mengarahkan siswa untuk keluar kelas menuju taman di samping madrasah mengamati makhluk yang ada di sekitar madrasah.	Siswa menyebutkan berbagai makhluk hidup yang ditemukan di sekitar madrasah.
Menanya (Peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi)	Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dengan indikator-indikator dalam KD	Siswa merumuskan apa saja yang belum diketahui.
Mengumpulkan informasi/mencoba (Adanya interaksi yang bermakna antara peserta didik dan pendidik) (Keaktifan yang timbul dari peserta didik yang ditimbulkan dari suasana pembelajaran yang menyenangkan)	Guru menyediakan sumber belajar, media belajar berupa <i>bigbook</i> serta gambar pendukung. Selain itu guru juga mengajak untuk bermain <i>game</i> sehingga anak-anak tidak bosan mengikuti pelajaran. Hasil dari kegiatan ini merupakan serangkaian data informasi yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan siswa.	Siswa mulai mengumpulkan data dengan berbagai teknik, misalnya melalui mengamati gambar, membaca buku, mendengarkan penjelasan, diskusi dan <i>bermain game</i> .
Menalar/mengorganisir (Keaktifan yang timbul dari peserta didik)	Guru mengarahkan siswa untuk menghubungkan data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan, kemudian guru mengarahkan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya.	Siswa menggunakan data atau informasi yang telah mereka rumuskan sebelumnya dengan cara diskusi, kemudian siswa menyampaikan kesimpulan hasil diskusi kelompoknya secara lisan.



Tahap	Peran guru	Peran siswa
Mengomunikasi (Keaktifan yang timbul dari peserta didik) (Adanya interaksi yang bermakna antara peserta didik dan pendidik)	Guru memberikan umpan balik berupa penguatan dan memberikan penjelasan yang lebih luas serta dengan memberikan sedikit pertanyaan. Guru juga memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	Siswa menyampaikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan mereka ke kelas baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian siswa juga menanyakan yang belum dipahami kepada guru.

*Joyful learning* juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan strategi *joyful learning* adalah suasana belajar rileks dan menyenangkan, banyak metode yang bisa diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan merangsang kreatifitas. Kekurangan strategi *joyful learning* adalah guru harus mempunyai kreatifitas yang tinggi agar siswa tidak bosan dan guru harus menguasai banyak metode pembelajaran karena pada strategi *joyful learning* harus menerapkan metode pembelajaran (Sidi, 2018:43).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *joyful learning* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena dalam pembelajaran memerlukan suatu inovasi yang dapat meningkatkan semangat peserta didik sehingga timbul keaktifan dalam proses belajar mengajar. Penerapan *joyful learning* juga menjadikan peserta didik lebih mudah menerima karena dalam prosesnya

cenderung menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tidak bosan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

## 2. Prestasi Belajar

Pengertian belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata ajar yang mendapat imbuhan di awal kata, yang artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis (Dimiyati & Mudjiono, 2006:3). Sedangkan pengertian prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan yang didapat dari interaksi individu dengan lingkungannya (Mawarni & Fitriani, 2019:3).

Prestasi belajar adalah sesuatu yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar yang lingkungan, keluarga dan masyarakat (Siagian, 2015:125). Adapun pendapat definisi prestasi belajar dari beberapa pendapat, menurut (Mulyaningsih, 2014), prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut (Nauli Thaib, 2013:387), prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang dicapai seseorang berupa suatu kecakapan

dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut raport. Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melalui suatu proses atau usaha belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar menunjukkan adanya perubahan antara sebelum melalui dan setelah melalui kegiatan pembelajaran serta dapat dilihat dari hasil penilaian atau tercatat pada setiap akhir evaluasi.

Dalam proses belajar dan prestasi belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut (Nauli Thaib, 2013:388) terdapat 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal :

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain yaitu :

1) Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan keadaan sosial dan ekonomi keluarga cenderung memadai, maka seseorang lebih berkesempatan mendapatkan sebuah fasilitas yang lebih baik.

b) Pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua juga berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, karena orang tua yang menempuh jenjang

pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih bisa memperhatikan anaknya selain itu juga lebih bisa memahami pentingnya pendidikan bagi anaknya.

- c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antar anggota keluarga

Perhatian orang tua serta dukungan dari anggota keluarga merupakan salah satu pemicu semangat seseorang. Selain itu hubungan yang harmonis juga menjadi dukungan yang secara tidak langsung juga mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

- 2) Faktor lingkungan sekolah

- a) Sarana dan prasarana

Sarana atau kelengkapan fasilitas yang ada di tempat belajar akan membantu proses belajar mengajar, seperti papan tulis, ruangan, sirkulasi udara di lingkungan sekitar.

- b) Kompetensi guru dan siswa

Adanya sarana dan prasarana yang baik namun kualitas guru dan siswa masih rendah maka belum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya guru sebagai pengajar yang berkualitas maka akan mendorong siswa untuk memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung dengan harmonis

dan timbul suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga dengan demikian, maka siswa akan terdorong untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Kurikulum dan metode mengajar

Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah hal yang diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif dapat menimbulkan minat dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3) Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

Pandangan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan akan berpengaruh dalam kesungguhan pendidik dan peserta didik. Jika ada masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan maka akan kurang berniat menyekolahkan anaknya.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Banyaknya pihak yang berpartisipasi dalam mendukung kegiatan pendidikan maka setiap orang akan lebih bisa menghargai dan berusaha ikut serta memajukan pendidikan.

b. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1) Faktor fisiologis

a) Kesehatan badan

Keadaan fisik seseorang berpengaruh terhadap minat belajarnya. Jika fisik yang lemah, maka akan menjadi penghalang siswa untuk memahami materi pembelajaran. Untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Dalam usaha memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu untuk memperhatikan pola makan dan pola tidur, dan juga bisa dilakukan olahraga secara teratur.

b) Pancaindra

Dalam pendidikan sekarang ini, pancaindra memegang peranan yang cukup penting dalam belajar misalnya telinga dan mata. Oleh karena itu, ketika ada anak yang memiliki cacat fisik maupun mental dapat menghambat dirinya dalam menangkap peajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi atau sering disebut kecerdasan mempunyai kaitan yang erat dengan prestasi belajar. Taraf intelegensi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana siswa yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaiknya, siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah diperkirakan juga akan medapat prestasi lebih rendah. Tetapi hal tersebut bukan menjadi tidak mungkin jika ada siswa yang memiliki intelegensi rendah mendapat prestasi tinggi begitupun sebaliknya.

b) Sikap

Terdapat beberapa sikap yang menghambat siswa memunculkan prestasi belajarnya antara lain, pasif, kurang percaya diri dan rendah diri. Jika ada siswa yang bersikap positif maka hal tersebut bisa menjadi langkah awa yang baik dalam kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah.

c) Motivasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi tersebut muncul karena adanya keinginan

dari dalam diri seseorang. Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Siswa yang memiliki motivasi kuat maka akan mempunyai semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu berdasar dari beberapa uraian di atas maka indikator prestasi belajar menurut Syah (2010) dalam (Tri et al., 2018:177) terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Dengan demikian, indikator prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi dengan tujuan supaya siswa mengalami perubahan secara positif. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh siswa di atas kriteria ketuntasan minimal.

### 3. Keaktifan Belajar

Pengertian Keaktifan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata aktif yang berarti giat. Keaktifan belajar merupakan proses kegiatan belajar mengajar di mana subjek yang dididiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga siswa benar-benar berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Pour et al., 2018:38). Keaktifan itu beranekaragam bentuknya, mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Kegiatan fisik berupa membaca,



mendengar, menulis, dan berlatih keterampilan-keterampilan (Lestari & Mustika, 2014). Sedangkan menurut (Kanza et al., 2020:72) keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, berdasar beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang mana subjek terlibat ikut berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar baik dari kegiatan fisik maupun kegiatan psikis.

Menurut Paul D Rich dalam (Lestari & Mustika, 2014:4), keaktifan siswa dalam belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kegiatan visual, dapat berupa membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain.
- b. Kegiatan lisan, dapat berupa mengemukakan fakta, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara dan diskusi.
- c. Kegiatan mendengarkan, dapat berupa mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi kelompok.
- d. Kegiatan menulis, dapat berupa menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman dan mengerjakan tes.

- e. Kegiatan menggambar, dapat berupa menggambar, membuat grafik, diagram peta dan pola.
- f. Kegiatan metrik, dapat berupa melakukan percobaan, memilih-milih alat, menari.
- g. Kegiatan mental, dapat berupa merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, melihat hubungan dan membuat keputusan.
- h. Kegiatan emosional, dapat berupa minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

Menurut (Aulia et al., 2002:417) faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Faktor internal, yaitu aspek fisiologis yang menunjukkan kondisi umum jasmani yang mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan aspek psikologis yaitu tingkat intelegensi, sikap dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan sosial di sekitar siswa dan kondisi lingkungan non sosial di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, merupakan strategi atau metode yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa indikator keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Kegiatan visual yaitu kemampuan peserta didik dalam membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi dan mengamati orang lain.
  - 2) Kegiatan lisan yaitu kemampuan peserta didik dalam mengemukakan fakta, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat dan diskusi.
  - 3) Kegiatan mendengarkan yaitu kemampuan peserta didik dalam mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi kelompok.
  - 4) Kegiatan menulis yaitu kemampuan peserta didik dalam menulis laporan, membuat rangkuman dan mengerjakan tes.
  - 5) Kegiatan menggambar yaitu kemampuan siswa dalam menggambar, membuat pola dan diagram.
  - 6) Kegiatan metri yaitu kemampuan siswa dalam melakukan percobaan, memilih-milih alat.
  - 7) Kegiatan mental yaitu kemampuan siswa dalam merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, membuat hubungan dan membuat keputusan.
4. Materi Pembelajaran IPA

Materi Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jenjang SD/MI dimulai dari kelas empat sampai kelas enam. Tujuan dari mata pelajaran IPA di SD/MI pada intinya adalah untuk

mengembangkan pengetahuan konsep IPA yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah. Selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran berperan serta dalam memelihara alam sekitar, menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai ciptaan Tuhan (Tursinawati, 2013:69). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pada materi “Komponen Ekosistem”

Ekosistem adalah bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuha. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut. Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing.

Pada dasarnya, jenis ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain.

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Komponen rantai makanan di atas sebagai berikut:

- a. Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa

gula. Oleh tumbuhan, makanan dapat disimpan dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.

b. Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivor atau pemakan tumbuhan. Makanan yang dimakan hewan tersebut akan diubah ke dalam bentuk energi untuk melakukan aktivitas dan bereproduksi. Contoh: konsumen tingkat I adalah tikus.

c. Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular.

d. Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang.

e. Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukan, tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme dalam tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Rusli, N.I (2019). Pengaruh Penerapan Strategi <i>Joyful Learning</i> terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Sumber Bunyi Kelas IV SD Negeri Mangasa Kota Makassar	Kuantitatif <i>pre-Experimental</i>	Penerapan <i>joyful learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Magasa Kota Makassar	Penggunaan variabel terikat yaitu hasil belajar sedangkan penelitian yang penulis buat menggunakan variabel terikat keaktifan belajar dan prestasi belajar	Menggunakan <i>joyful learning</i> yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas
Hatmawati (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Joyful Learning</i> terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowong Kabupaten Jeneponto	Kuantitatif <i>pre-Experimental</i>	Penerapan <i>joyful learning</i> berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas III SD Inpres 130 Tarowong Kabupaten Jeneponto	a. Variabel terikat yang digunakan yaitu hasil belajar sedangkan yang digunakan penulis adalah prestasi belajar b. Materi pelajaran yang digunakan, yaitu matematika sedangkan peneliti menggunakan materi IPA	Menggunakan strategi <i>joyful learning</i> dan memiliki satu kesamaan populasi penelitian yaitu di jenjang SD/MI
Akamsyah, E. (2020). Implementasi Metode <i>Joyful Learning</i> pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di	Kualitatif <i>Narrative Research</i>	Penggunaan metode <i>joyful learning</i> dalam mengembangkan minat belajar peserta didik di SMP Alam BIS pelaksanaannya menyenangkan	Mata pelajaran yang digunakan berbeda yaitu PAI, sedangkan peneliti	Menggunakan <i>joyful learning</i> dan memiliki satu kesamaan populasi penelitian yaitu di

Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School			menggunakan IPA.	jenjang SD/MI
Bayonet (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis <i>Joyful Learning</i> pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Palopo	Kualitatif <i>Narrative Research</i>	Penggunaan modul <i>joyful learning</i> setelah diadakan uji kevalidan memenuhi kategori sangat valid sehingga layak untuk digunakan	a. Efektivitas metode <i>joyful learning</i> dan pengembangan modul <i>joyful learning</i> b. Materi penelitian, yaitu pada materi sistem ekskresi jenjang SMA sedangkan yang peneliti lakukan pada materi komponen ekosistem jenjang SD/MI	Menggunakan metode <i>joyful learning</i> dan menggunakan mata pelajaran IPA

Tabel 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

### C. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

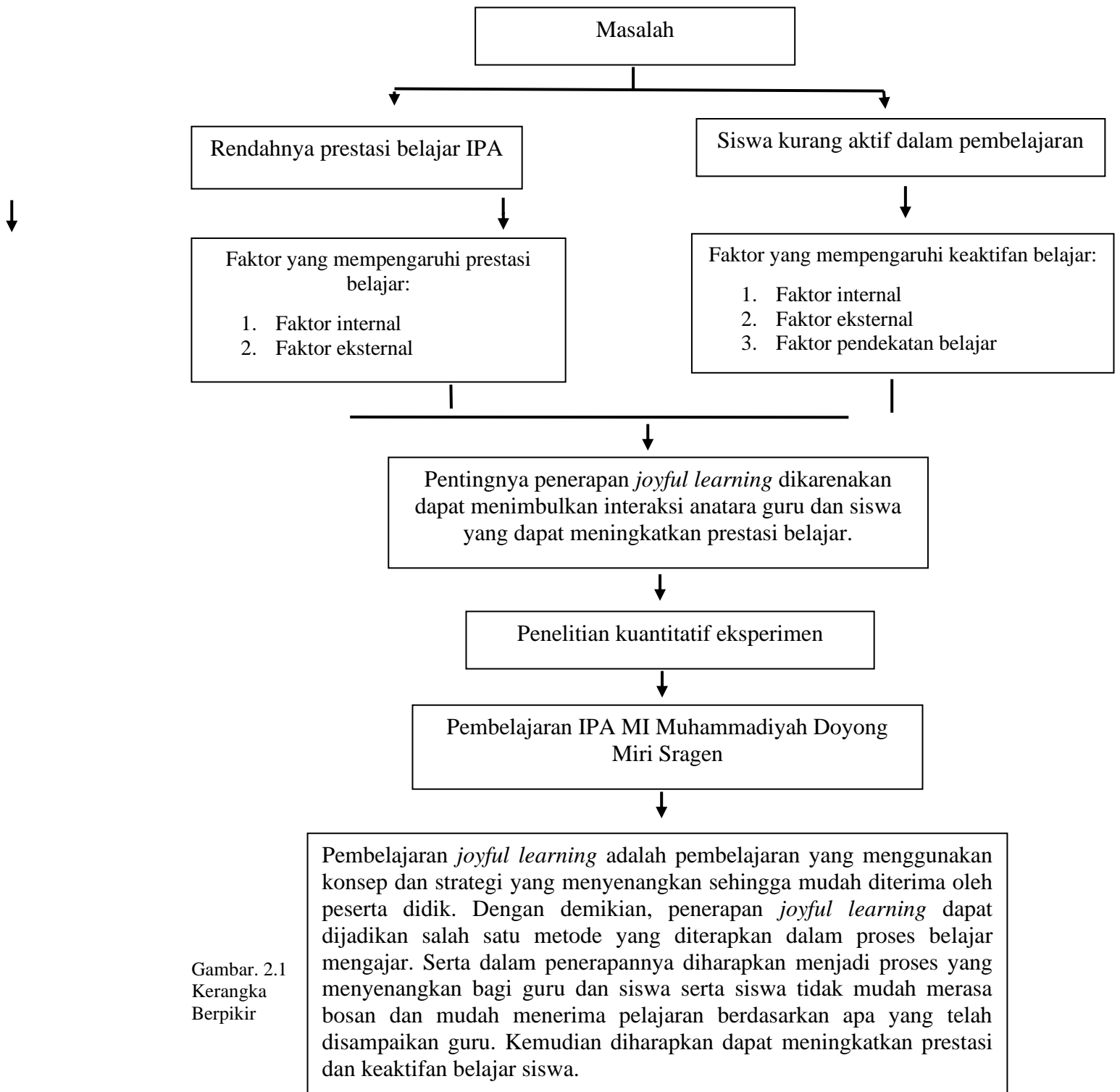
Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di MI Muhammadiyah Doyong Miri secara langsung terdapat permasalahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dilihat dari hasil nilai ulangan harian masih cenderung rendah. Selain itu, siswa juga terkesan pasif dalam menerima materi karena metode yang digunakan guru masih sederhana dan didominasi oleh



metode ceramah sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang menimbulkan siswa kurang aktif. Saat pembelajaran siswa cenderung monoton, mereka hanya duduk kemudian mencatat dan mengerjakan. Oleh karena itu dengan hal yang demikian menyebabkan kurang maksimalnya prestasi belajar dari siswa dan menimbulkan sikap yang pasif di dalam kelas. Dengan demikian diperlukan suatu tindakan yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar di kelas V MI Muhammadiyah Doyong Miri lebih hidup, bermakna dan lebih menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan, yaitu *joyful learning*.

Metode *joyful learning* dapat menjadikan siswa lebih aktif, pembelajaran di kelas lebih hidup serta dapat melatih siswa mengungkapkan pendapatnya secara lisan. Selain itu juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut, karena dengan siswa yang aktif maka mereka kemudian mampu mendominasi jalannya pembelajaran di kelas. Ketika siswa sudah mampu mendominasi proses belajar mengajar maka siswa lebih bisa menikmati kegiatan belajar mengajar di kelas sekaligus mereka dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih menyenangkan dan lebih bermakna serta tidak membuat siswa menjadi bosan di kelas saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu ilmu yang didapat tidak hanya menjadi ingatan sementara tetapi juga dapat menjadi ingatan jangka panjang sehingga diharapkan prestasi siswa kelas

V MI Muhammadiyah Doyong Miri lebih meningkat. Dengan demikian maka dapat diduga bahwa metode *joyful learning* akan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dan keaktifan belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode ceramah. Untuk lebih jelasnya skema kerangka berpikir dapat dilihat dari bagan berikut :



Gambar. 2.1  
Kerangka  
Berpikir

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Pada rumusan masalah penelitian berbentuk pertanyaan, maka dalam hipotesis berupa jawaban sementara yang diambil berdasarkan teori yang relevan namun belum terdapat fakta-fakta terkait penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017: 96). Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Metode *joyful learning* tidak efektif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023.  
 $H_a$  : Metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023.
2.  $H_0$  : Metode *joyful learning* tidak efektif terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023.  
 $H_a$  : Metode *joyful learning* efektif terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri Tahun Ajaran 2022/2023.

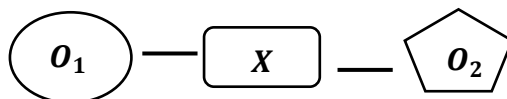
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan jika peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk desain yaitu *Pre-Experimental Design* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen penelitian dalam hal ini akan menelusuri hubungan sebab akibat (kausal) dan menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Oleh karena itu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019:112)

Desain menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar.3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

(Sumber : Sugiyono, 2019:114)

Keterangan :

$X$  = perlakuan berupa penerapan metode *joyful learning*

$O_1$  = *pretest* sebelum diberikan perlakuan

$O_2$  = *posttest* setelah diberikan perlakuan

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tingkat SD/MI, yaitu di MI Muhammadiyah Doyong Miri Sragen. Madrasah ini beralamat di Dukuh Bulu RT 03 Desa Doyong Kecamatan Miri Kabupaten Sragen. Dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a) Madrasah tersebut dalam masa perkembangan untuk diminati masyarakat sehingga diperlukan kualitas pengajar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b) Menurut observasi yang dilakukan, masih terdapat guru yang menggunakan metode sederhana seperti metode ceramah. Mayoritas anak-anak menjadi pendengar saja dan tidak ada umpan balik ketika pembelajaran di kelas sehingga cenderung pasif sehingga menumbulkan rendahnya prestasi belajar siswa terutama pada siswa kelas V. Oleh karena itu dapat menjadi pertimbangan untuk dijadikan tempat penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan Maret 2023.

Tabel. 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke																	
		12 2021	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	01	02	03	04	05
1.	Pengajuan judul	■																	
2.	Pembuatan proposal dan sidang proposal				■	■	■	■	■										
3.	Validasi ahli									■	■								
4.	Uji coba instrumen											■							
5.	Pengambilan data												■						
6.	Pengolahan data													■	■				
7.	Pembuatan laporan dan munaqosyah																■		
8.	Yudisium																		■

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017: 17) adalah wilayah generalisasi berupa objek maupun objek yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk diambil dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa MI di Kecamatan Miri tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Madrasah	Jumlah Siswa
MI Muhammadiyah Doyong	22
MI Muhammadiyah Girimargo	35
MI Al-Huda Geneng 1	20
MI Al-Huda Geneng 2	18
MI Al-Hidayah Bagor	16
MI At-Taqwa Sunggingan	15
Total	126

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118) menjelaskan bahwa sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Muhammadiyah Doyong Miri yang berjumlah 22 orang, dengan 13 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah
V	13	9	22

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling bisa disebut sebagai teknik pengambilan sampel. Untuk mengambil sampel pada penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat dilakukan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling*. Pada teknik *Cluster Random*



*Sampling*, pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berumpun. Cara pengambilan dengan teknik ini sampel bersifat heterogen dan tidak harus memiliki kesamaan (Deni, 2016: 148). Dapat disimpulkan bahwa *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara acak berdasarkan kelompok atau rumpun tertentu tanpa ada tingkatan tertentu saat pengacakan dilakukan. Dengan teknik *cluster random sampling* maka dipilih kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong Miri yang menjadi sampel dalam penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pastinya memerlukan suatu data-data yang digunakan sebagai bahan utama yang diteliti, oleh karena itu diperlukan teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Selain itu, dalam suatu penelitian mungkin seseorang tidak cukup hanya menggunakan satu teknik saja, kemungkinan dapat menggunakan beberapa teknik. Hal tersebut bertujuan agar memperoleh pertimbangan yang matang sehingga nantinya hasil penelitian dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, antara lain:

##### 1. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang telah digunakan secara meluas. Dengan adanya tes maka dapat berpengaruh dalam membantu membuat suatu keputusan. Pengertian tes sendiri adalah instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja dari seseorang (Syahrudin & Salim, 2012:141). Alat ukur yang digunakan dalam tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang kemudian respon atau jawaban yang diberikan subyek tersebut diberi nilai angka yang mencerminkan karakteristik subyek. Dalam penelitian ini menggunakan tes dengan model pilihan ganda dengan alternatif jawaban A sampai D untuk mengukur pemahaman mengenai materi “Komponen Ekosistem” pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Muhammadiyah Doyong Miri.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan wawancara dan kuisisioner karena dalam observasi tidak terbatas pada orang namun juga terhadap objek lain yang diteliti. Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan suatu proses yang tersusun panjang dari proses biologis dan psikologis dan dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019:203). Observasi yang dilakukan peneliti merupakan observasi berpartisipatif dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Penelitian ini dilakukan dengan observasi di

kelas V MI Muhammadiyah Doyong Miri dengan peneliti ikut serta sebagai pengajar di kelas tersebut, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

#### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang berguna untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati, fenomena yang dimaksud adalah variabel penelitian (Sugiyono, 2019:156). Untuk memperoleh informasi yang diinginkan, oleh karena itu instrumen yang dibutuhkan antara lain:

##### 1. Definisi Konsep Variabel

- a. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah penerapan metode *joyful learning*, dalam suatu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diperlukan metode yang interaktif untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui metode *joyful learning*, dapat menjadi salah satu solusi yang digunakan guru untuk memberikan variasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu juga dapat menimbulkan rasa senang kepada siswa dalam proses belajarnya sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas tidak monoton.
- b. Variabel Terikat pada penelitian ini adalah prestasi dan keaktifan belajar. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melalui suatu proses atau usaha belajar dalam jangka waktu tertentu. Keaktifan belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang mana subjek terlibat ikut berpartisipasi aktif dalam

melakukan kegiatan belajar mengajar baik dari kegiatan fisik maupun kegiatan psikis.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu penyampaian pernyataan yang tidak menimbulkan kesalahpahaman karena dapat diobservasi, dengan definisi operasional dianggap dapat meminimalisir terjadinya penafsiran yang berbeda dengan yang diharapkan oleh peneliti. Kemudian untuk definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Joyful learning* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan mengamati secara langsung (kontekstual), berdiskusi kelompok, bermain game yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Tema yang digunakan adalah mata pelajaran IPA mengenai materi tumbuhan hijau.
- b. Prestasi belajar adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran IPA.
- c. Keaktifan belajar adalah adanya hubungan timbal balik atau adanya komunikasi dua arah yang dinyatakan dalam observasi yang diamati oleh peneliti dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA.

## 3. Kisi-Kisi Instrumen

- a. Prestasi belajar

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah	Nomor Item
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Memahami pengertian dari ekosistem	5	1,2, 4, 5
	3.5.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis ekosistem	3	6,7, 8
	3.5.3 Memahami jenis-jenis ekosistem	3	9,10,11
	3.5.4 Menjabarkan jenis makanan pada hewan	3	12,13,14
	3.5.5 Mengklasifikasikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	6	14,15,16,17, 18,19,20
	3.5.6 Menyebutkan komponen-komponen rantai makanan dalam suatu ekosistem	5	21,22,23,24,25
	3.5.7 Memahami proses terjadinya rantai makanan dalam ekosistem	5	26,27,28,29,30

b. Keaktifan belajar

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Belajar

No	Komponen	Indikator	Jumlah
1.	Kegiatan visual	1.1 peserta didik mampu melihat dan mengamati gambar	2
2.	Kegiatan lisan	2.1 peserta didik mampu mengemukakan fakta	1
		2.2 peserta didik mampu mengajukan pertanyaan	1
		2.3 peserta didik mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi	1

3.	Kegiatan mendengarkan	3.1 peserta didik mampu mendengarkan penyajian bahan	3
		3.2 peserta didik mampu mendengarkan diskusi kelompok	1
4.	Kegiatan menulis	4.1 peserta didik mampu menulis laporan	1
		4.2 peserta didik mampu membuat rangkuman	1
5.	Kegiatan menggambar	5.1 peserta didik mampu menggambar mengenai materi terkait	1
6.	Kegiatan metrik	6.1 peserta didik mampu membuat percobaan mengenai materi terkait	1
7.	Kegiatan mental	7.1 peserta didik mampu memecahkan masalah sesuai materi terkait	1
		7.2 peserta didik mampu melihat hubungan dan membuat keputusan	1

#### 4. Uji Coba Instrumen

Teknik validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan sebuah instrumen valid dan reliabel untuk digunakan pada saat penelitian. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mendapatkan data secara valid, dan jika suatu data terjadi kesamaan data pada waktu yang berbeda bisa dikatakan sebagai instrumen yang reliabel. Pada penelitian ini validitas dan reliabilitas akan diuji menggunakan SPSS 25.

a. Uji validitas

Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan pengujian yang berkaitan dengan isi instrumen, hal ini dimaksudkan untuk memastikan isi instrumen mengukur secara tepat objek yang ingin diuji. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma_{x^2} - (\Sigma_x)^2\}\{N\Sigma_{y^2} - (\Sigma_y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor item dan skor data

N = jumlah sampel

$\Sigma_{xy}$  = jumlah perkalian variabel skor item dan skor data

$\Sigma_{x^2}$  = jumlah nilai skor item kuadrat

$\Sigma_{y^2}$  = jumlah nilai skor data kuadrat

b. Uji reliabilitas

Untuk melakukan reliabilitas, digunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* belahan pertama dan kedua

Kriteria uji:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut :

### 1. Analisis Unit

#### a. Mean

Mean merupakan rata-rata atau sering disebut mean dalam statistika merupakan nilai yang mewakili sekelompok data yang cenderung terletak di suatu kelompok data. Fungsi mean sering digunakan sebagai perbandingan antara dua kelompok nilai atau lebih. Mean memiliki rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\Sigma$  : Jumlah

$x_i$  : nilai  $i$

$N$  : jumlah individu (Nuryadi, 2017:44)

#### b. Median



Median adalah skor yang membagi frekuensi menjadi dua bagian yang sama besar dengan kata lain median merupakan nilai tengah dari kelompok data. Rumus dalam mencari median sebagai berikut:

$$\text{Med} = L_o + C \left\{ \frac{\frac{n}{2} - (\sum f_i)_0}{f_m} \right\}$$

Keterangan :

Med = Median

$L_o$  = Batas kelas bawah untuk sebenarnya median berada.

$C$  = interval kelas

$n$  = banyaknya observasi

$(\sum f_i)_0$  = jumlah frekuensi semua kelas dibawah tempat median.

$f_m$  = frekuensi kelas yang mengandung median (Nuryadi, 2017:45)

#### c. Modus

Modus merupakan sesuatu yang sering muncul atau didapatkan. Untuk penelitian kuantitatif, sesuatu tersebut berupa angka. Analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan besar nilai yang sering muncul pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$\text{Mod} = L_o + C \left\{ \frac{(f_1)_o}{(f_1)_o + (f_2)_o} \right\}$$

Keterangan:

Mod = Modus

$L_o$  = batas kelas bawah dimana median berada

$C$  = interval kelas

$(f_1)_o$  = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya  
(bawahnya)

$(f_2)_o$  = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya  
(atasnya) (Nuryadi, 2017:46)

d. Standar deviasi

Simpangan baku merupakan cara untuk menghilangkan bilangan negatif dan nilai nol dengan mengkuadratkan semua nilai-nilai individual dan dibagi banyaknya data. Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

$S$  = Simpangan baku

$f$  = frekuensi

$n$  = jumlah sampel

$x_1$  = Nilai  $x$  ke 1 sampai ke  $n$

$\bar{x}$  = rata-rata  $x$  (Nuryadi, 2017:47)

## 2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran distribusi data normal atau tidak dalam penelitian (Nuryadi, 2017:80). Dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_k)}{f_k}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = *chi kuadrat*

$f_o$  = frekuensi observasi

$f_k$  = frekuensi harapan

### b. Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian memerlukan pengujian hipotesis, hasil penelitian akan mendukung pernyataan yang telah dituliskan dalam hipotesis. Rumus untuk uji hipotesis *Paired Sample t-test*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t$  hitung

$\bar{D}$  = rata-rata pengukuran 1 dan 2

$SD$  = standar deviasi pengukuran 1 dan 2

$n$  = jumlah sampel (Nuryadi, 2017:102)

kemudian juga menggunakan *one sample t-test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

keterangan :

$t$  = nilai  $t$  hitung

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$\mu_0$  = nilai parameter

$S$  = standar deviasi

$n$  = jumlah sampel (Nuryadi, 2017:95).

Untuk pengujian ini digunakan uji  $t$ -test untuk dua sampel dengan kriteria sebagai berikut:

Tolak  $H_0$  jika  $P < \alpha = 0,05$  dan terima  $H_0$  jika  $P \geq \alpha = 0,05$

- 1) Jika taraf signifikan  $< \alpha$  (nilai sign  $< 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri.

- 2) Jika taraf signifikan  $\geq \alpha$  (nilai sign  $\geq 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti metode *joyful learning* tidak efektif terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa kelas 5 MI se Kecamatan Miri.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dengan judul Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Kelas 5 MI se Kecamatan Miri pada Tahun Ajaran 2022/2023 dilakukan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan efektif atau tidak terhadap prestasi dan keaktifan belajar IPA siswa kelas 5 di MI se Kecamatan Miri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 MI se kecamatan Miri. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong dengan jumlah 22 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tes berupa soal pilihan ganda dan observasi. Dengan demikian maka diperoleh data-data sebagai berikut :

##### 1. Data *Pretest* dan *Posttest* Prestasi Belajar

Pengambilan data *pretest* dilakukan dengan tes menggunakan pilihan ganda dengan jumlah 30 soal yang disebarkan kepada siswa kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong dengan jumlah siswa 22 anak diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 37. Pembutan distribusi frekuensi menggunakan aturan Sturges, yaitu untuk menentukan jumlah kelas adalah  $K = 1+3,3 \log_n$ . Kemudian distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.4.1 Distribusi Frekuensi *Pretest* Prestasi Belajar

Nilai	Frekuensi
37-46	5
47-53	5
54-63	4
64-73	5
74-83	2
84-93	1
Jumlah	22

Kemudian data *posttest* didapatkan dengan adanya pemberian tes setelah diberikan perlakuan, yaitu metode *joyful learning*. Berdasarkan data *posttest* diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah adalah 67. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Posttest* Prestasi Belajar

Nilai	Frekuensi
67-72	2
73-78	4
79-84	9
85-90	4
91-96	2
96-100	1
Jumlah	22

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh setelah dilakukan tes pilihan ganda yang berjumlah 30 soal disebarkan kepada 22 siswa kelas 5 di MIS Muhammadiyah Doyong, maka diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut :

Tabel 4.3 Analisis Unit Prestasi Belajar

Analisis Unit	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
Nilai min	37	67
Nilai maks	87	97
Mean	59,24	82,73
Median	58,33	81,67
Modus	53	77
Standar deviasi	15,462	6,558

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa *pretest* Komponen Ekosistem mata pelajaran IPA kelas 5 MI Muhammadiyah Doyong Miri mendapatkan hasil sebagai berikut : nilai minimal yang diperoleh adalah 37 dan nilai maksimalnya 87. Mean (rata-rata) 59,24, median (nilai tengah) 58,33, modus (nilai yang sering muncul) 53 dan standar deviasi 15,462. Sedangkan dari data *postest* diperoleh data sebagai berikut : nilai minimal adalah 67 dan nilai maksimal yang bisa dicapai adalah 97. Mean (rata-rata) 82,73, median (nilai tengah) 81,67, modus (nilai yang sering muncul) 77 dan standar deviasi 6,558.

## 2. Data Observasi Keaktifan Belajar

Observasi keaktifan belajar yang dilakukan saat penelitian adalah mengadakan observasi keaktifan sebelum diberikan perlakuan kemudian diobservasi kembali setelah perlakuan. Dari hasil observasi sebelum diberikan perlakuan persentase terendah adalah 33 dan tertinggi adalah 83. Pembutan distribusi frekuensi menggunakan aturan Sturges, yaitu untuk menentukan



jumlah kelas adalah  $K = 1 + 3,3 \log_n$ . Kemudian distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Observasi Keaktifan Belajar Sebelum Perlakuan

Persentase Keaktifan	Frekuensi
33-42	7
43-52	3
53-62	6
63-72	3
73-82	1
83-92	2
Jumlah	22

Data observasi setelah diberikan perlakuan memperoleh data yang berbeda dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan memperoleh data dengan persentase terendah adalah 58% dan tertinggi adalah 100%. Untuk melengkapi distribusi data tersebut terdapat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Observasi Keaktifan Belajar Setelah Perlakuan

Persentase Keaktifan	Frekuensi
58-65	3
66-73	4
74-81	3
82-89	7
90-97	3
97-100	2
Jumlah	22

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh setelah dilakukan observasi yang berjumlah 12 item disebarkan kepada 22 siswa kelas 5 di MIS Muhammadiyah Doyong, maka diperoleh nilai analisis unit sebagai berikut :

Tabel 4.6 Analisis Unit Keaktifan Belajar

Analisis Unit	Sebelum perlakuan	Setelah perlakuan
Nilai min	33	58
Nilai maks	83	100
Mean	55,30	78,41
Median	58,33	83,33
Modus	58	83
Standar Deviasi	14,44	12,771

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa observasi sebelum diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPA kelas 5 MI Muhammadiyah Doyong Miri mendapatkan hasil sebagai berikut : nilai minimal yang diperoleh adalah 33 dan nilai maksimalnya 83. Mean (rata-rata) 53,30, median (nilai tengah) 58,33, modus (nilai yang sering muncul) 58 dan standar deviasi 14,44. Sedangkan dari data observasi setelah diberikan perlakuan diperoleh data sebagai berikut : nilai minimal adalah 58 dan nilai maksimal yang bisa dicapai adalah 100. Mean (rata-rata)78,41, median (nilai tengah) 83,33, modus (nilai yang sering muncul) 83 dan standar deviasi 12,771.

## **B. Pengujian Prasyarat Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode dan pengolahan data statistik sebagai berikut :

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dibantu oleh SPSS versi 25 *for windows* dan hasil yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.7 Data Perhitungan Uji Normalitas

No	Variabel	sig	$\alpha$	Hasil
1.	<i>Pretest</i> Prestasi	0,400	0,05	Berdistribusi Normal
2.	<i>Postest</i> Prestasi	0,285	0,05	Berdistribusi Normal
3.	<i>Pretest</i> Keaktifan	0,184	0,05	Berdistribusi Normal
4.	<i>Postest</i> Keaktifan	0,125	0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dari *pretest* prestasi belajar didapatkan hasil yaitu nilai signifikansi sebesar 0,400. Jika dilihat dari kriteria kenormalan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) maka persebaran data tersebut berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa persebaran data *pretest* prestasi belajar berdistribusi normal karena 0,400 lebih besar daripada 0,05. Kemudian untuk data *postest* didapatkan hasil yaitu nilai signifikansi sebesar 0,285. Jika dilihat dari kriteria kenormalan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) maka persebaran data tersebut berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa

persebaran data *posttest* prestasi belajar berdistribusi normal karena 0,285 lebih besar daripada 0,05.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari *pretest* keaktifan belajar didapatkan hasil yaitu nilai signifikansi sebesar 0,184. Jika dilihat dari kriteria kenormalan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) maka persebaran data tersebut berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa persebaran data *pretest* keaktifan belajar berdistribusi normal karena 0,184 lebih besar daripada 0,05. Kemudian untuk data *posttest* didapatkan didapatkan hasil yaitu nilai signifikansi sebesar 0,125. Jika dilihat dari kriteria kenormalan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) maka persebaran data tersebut berdistribusi normal. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa persebaran data *posttest* keaktifan belajar berdistribusi normal karena 0,125 lebih besar daripada 0,05.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah menunjukkan adanya efektivitas antara metode *joyful learning* (X) terhadap prestasi (Y<sub>1</sub>) dan keaktifan (Y<sub>2</sub>) belajar menggunakan teknik analisis *paired sample t-test*.

## 1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar didapatkan dengan menyebarkan tes pilihan ganda kepada 22 siswa kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong. Kemudian di uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan diperoleh nilai signifikansi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Perhitungan *Paired Sample T-Test* Variabel Prestasi Belajar

Data	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest- Postest</i> Prestasi Belajar	0,000	$0,000 \leq 0,05 =$ H <sub>a</sub> diterima dan H <sub>o</sub> ditolak

Setelah mengetahui nilai signifikansi yang diperoleh dari *pretest-postest* prestasi belajar mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan, jika nilai signifikansi kurang dari sama dengan nol koma lima maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Penentuan hipotesis terdapat dua keputusan, yaitu:

- a) H<sub>o</sub> : Penggunaan metode *joyful learning* terhadap prestasi tidak efektif
- b) H<sub>a</sub> : Penggunaan metode *joyful learning* terhadap prestasi efektif

Dilihat dari nilai signifikansi *pretest postest* 0,000 lebih kecil daripada 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *joyful learning* dinilai efektif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong Miri.

## 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar diukur dengan adanya observasi kepada siswa kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong Miri. Observasi dilakukan baik sebelum

diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan. Kemudian uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan yaitu *paired sample t test* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Observasi tersebut memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.9 Perhitungan *Paired Sample T-Test* Variabel Keaktifan Belajar

Data	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest- Posttest</i> Keaktifan Belajar	0,000	$0,000 \leq 0,05 =$ H <sub>a</sub> diterima dan H <sub>o</sub> ditolak

Setelah mengetahui nilai signifikansi yang diperoleh dari *pretest-posttest* keaktifan belajar mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria keputusan, jika nilai signifikansi kurang dari sama dengan nol maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dilihat dari nilai signifikansi *pretest posttest* 0,000 lebih kecil daripada 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *joyful learning* dinilai efektif terhadap keaktifan belajar IPA siswa kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong Miri.

#### D. Pembahasan

Penelitian kuantitatif eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan suatu metode *joyful learning* terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa IPA di kelas 5 MI se Kecamatan Miri dengan sampel kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong Miri.

##### 1. Prestasi Belajar

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Tes dilaksanakan dengan instrumen berupa pilihan ganda yang berjumlah 30 soal kemudian disebarikan kepada siswa kelas 5 dengan jumlah 22 siswa. Sedangkan untuk observasi, penelitian ini menggunakan 12 item, observasi dilakukan baik sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan.

Perolehan data *pretest* prestasi belajar masih mendapatkan nilai terendah 37 sedangkan nilai terendah *posttest* prestasi belajar adalah 67. Nilai tertinggi yang diperoleh *pretest* prestasi belajar adalah 87 dan nilai tertinggi *posttest* prestasi belajar bisa mencapai 97. Perolehan nilai *pretest* ada siswa yang bisa mencapai batas KKM, yaitu dengan nilai 87. Dengan ketentuan bahwa KKM yang berlaku adalah 75. Tetapi perolehan nilai 87 tersebut hanya didapatkan oleh satu siswa saja diantara 22 siswa. Hal tersebut terjadi karena siswa belum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *joyful learning*, pada saat itu mereka hanya menjadi pendengar saja. Setelah dilakukan *posttest*, nilai yang mencapai batas KKM hampir semua, namun masih ada satu siswa yang dibawah KKM dengan nilai 67. Nilai tersebut diperoleh oleh siswa yang awalnya hanya mendapat 37, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai yang diperoleh sebesar 30 poin walaupun jika dilihat dari pencapaian KKM masih belum memenuhi.

Nilai prestasi belajar IPA yang diperoleh siswa pada saat *pretest* memiliki rata-rata sebesar 59,24 kemudian setelah mendapatkan perlakuan

meningkat menjadi 82,73. Oleh karena itu maka dapat disebut bahwa rata-rata *pretest* dan *posttest* meningkat sebesar 23,49. Dapat dikatakan dari rata-rata yang diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* nilai prestasi belajar IPA siswa kelas V meningkat.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan terhadap *pretest* dan *posttest* prestasi belajar diperoleh berdistribusi normal. Karena berdasarkan dengan uji normalitas, jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data tersebut normal. Seperti data yang diperoleh pada *pretest* prestasi belajar, yaitu  $0,400 > 0,05$  maka berdistribusi normal. Pada saat *posttest* prestasi belajar yaitu  $0,285 > 0,05$  maka berdistribusi normal.

Berdasarkan dari uji hipotesis yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus *paired sample t test*, diketahui bahwa apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana  $H_0$  adalah metode *joyful learning* tidak efektif terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa.  $H_a$  adalah metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi belajar siswa. Pengolahan statistik inferensial di atas menunjukkan nilai signifikansi *pretest-posttest* prestasi belajar adalah  $0,000 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas 5.

Selaras dengan penelitian (Putri, 2019:63), menyebutkan bahwa *joyful learning* merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat merasa nyaman dan tidak tertekan saat mengikuti proses pembelajaran. Selain



itu juga terdapat persentase 90% siswa yang memiliki nilai tuntas setelah diberikan perlakuan. Jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh saat *pretest*, juga mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa metode *joyful learning*. Karena nilai rata-rata yang diperoleh saat *pretest* sebesar 59 kemudian nilai yang diperoleh saat *posttest* sebesar 86,8. Sehingga terdapat kenaikan sebesar 27,8.

Menurut (Permatasari et al., 2014:120) juga melakukan penelitian dengan menggunakan metode *joyful learning*. Dari data yang diperoleh juga menunjukkan adanya kenaikan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Yaitu dari nilai 52,4 naik ke nilai 92. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pretest* dan *posttest*. Penggunaan metode *joyful learning* mampu memberikan dampak yang lebih baik untuk prestasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sidi, 2018:49) menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh setelah adanya penerapan metode *joyful learning*. Sebelum adanya perlakuan, nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 54 dengan nilai terendah 4. Dari perolehan nilai tersebut dapat dilihat bahwa belum ditemukan nilai yang tuntas dari KKM, dengan KKM yang berlaku pada tempat penelitian tersebut adalah 60. Setelah diberikannya perlakuan, diperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah adalah 44. Dari sampel yang digunakan penelitian, terdapat 24 siswa dari 31 siswa yang mampu mendapatkan nilai tuntas dari KKM.

Menurut (Anggoro, 2014:1) *joyful learning* merupakan metode yang dilakukan dalam pembelajaran dengan melibatkan rasa bahagia dan nyaman kepada semua pihak yang mengikuti pembelajaran. Selaras dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu penerapan metode *joyful learning*. Penelitian yang dilakukan penulis dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya variasi yang dapat membuat siswa tersebut menjadi nyaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa metode *joyful learning* dinilai mampu meningkatkan nilai yang diperoleh siswa setelah diberikannya perlakuan dan diadakannya *postest*. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, hal tersebut disebabkan karena metode yang digunakan dinilai sebagai salah satu metode yang di dalam prosesnya menjadikan siswa menjadi nyaman belajar tanpa adanya rasa tertekan. Dengan adanya penerapan metode *joyful learning* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa yang menjadikan nilainya dapat meningkat. Tidak lepas dari berbagai pendapat ahli dan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, tempat yang digunakan penelitian juga menunjukkan adanya perubahan prestasi belajar siswa dari sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata prestasi belajar yang diperoleh mengalami peningkatan.

## 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu reaksi yang timbul karena adanya rangsangan dari guru, sehingga guru perlu melakukan pembelajaran yang dapat merangsang siswa (Lestari & Mustika, 2014:4). Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *joyful learning* untuk melihat keaktifan siswa yang timbul. Peneliti menggunakan observasi terhadap siswa dengan 12 item soal. Observasi dilakukan baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan terhadap observasi sebelum diberikan perlakuan adalah  $0,184 > 0,05$  dan setelah diberikan perlakuan adalah  $0,125 > 0,05$ , oleh karena itu data observasi yang disebarkan pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berdistribusi normal.

Perolehan persentase tertendah sebelum diberi perlakuan adalah 33% dan persentasi tertinggi adalah 67. Sedangkan ketika sudah mendapatkan perlakuan, persentasi terendah yang diperoleh adalah 83 kemudian tertinggi bisa mencapai 100. Kemudian untuk keaktifan siswa, pada saat belum diberikan perlakuan masih ada 9 siswa yang keaktifannya di bawah 50. Kemudian setelah diberikan perlakuan, ada dua siswa yang mencapai keaktifan 100. Data nilai persentase rata-rata yang diperoleh dari *pretest* keaktifan belajar adalah 55,30, setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 78,41. Dari perolehan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kekatifan belajar IPA siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sebesar 23,11.

Penelitian yang penulis lakukan selaras dengan penelitian (Widyastuti, 2016:59), yang menyatakan bahwa penggunaan *joyful learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 39,31. Kemudian menurut (Azizah et al., 2018:3) menyatakan bahwa metode *joyful learning* merupakan metode yang bertujuan agar siswa lebih aktif dan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran agar dalam pelaksanaannya tidak terkesan monoton dan membosankan. Berikut dokumentasi mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran:



Gambar 4.1 Dokumentasi Keaktifan Belajar

Berdasarkan dari uji hipotesis dengan menggunakan rumus *paired sample t test*, diketahui bahwa apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana  $H_0$  adalah metode *joyful learning* tidak efektif terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa.  $H_a$  adalah metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi dan keaktifan belajar siswa. Pengolahan statistik

inferensial di atas menunjukkan nilai signifikansi *pretest-posttest* prestasi belajar adalah  $0,000 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan signifikansi *pretest-posttest* keaktifan belajar diperoleh signifikansi sebsesar  $0,000 \leq 0,05$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari pengolahan kedua statistik inferensial di atas dapat dikatakan bahwa metode *joyful learning* dinilai efektif terhadap prestasi dan kekatifan siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *joyful learning* dapat meningkatkan nilai prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA. Nilai terendah yang diperoleh saat *pretest* adalah 37, kemudian nilai setelah dilakukan *posttest* nilai terendah dapat mencapai 76. Selain itu, nilai maksimal yang diperoleh saat *pretest* adalah 70, setelah diberikan perlakuan dapat meningkat mencapai 97. Berdasarkan dari uji hipotetis yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus *paired sample t test*, diketahui bahwa apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengolahan statistik inferensial di atas menunjukkan nilai signifikansi *pretest-posttest* prestasi belajar adalah  $0,000 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *joyful learning* efektif terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas 5.
2. Perolehan persentase terendah sebelum diberi perlakuan adalah 33 dan persentase tertinggi adalah 67. Sedangkan ketika sudah mendapatkan perlakuan, persentase terendah yang diperoleh adalah 83 kemudian tertinggi bisa mencapai 100 . Data nilai persentase rata-rata yang diperoleh dari

*pretest* keaktifan belajar adalah 55,30, setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 78,41. Dari perolehan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar IPA siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut sebesar 23,11. Berdasarkan dari uji hipotesis dengan menggunakan rumus *paired sample t test*, diketahui bahwa apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengolahan statistik inferensial di atas menunjukkan nilai signifikansi *pretest-posttest* prestasi belajar adalah  $0,000 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan signifikansi *pretest-posttest* keaktifan belajar diperoleh signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari pengolahan kedua statistik inferensial di atas dapat dikatakan bahwa metode *joyful learning* dinilai efektif terhadap prestasi dan keaktifan siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan dua variabel terikat yaitu prestasi dan keaktifan belajar. Populasi penelitian sebanyak 126 siswa dari 6 madrasah dan menggunakan 22 siswa dari 1 madrasah. Sehingga dengan adanya dua variabel tersebut sebaiknya menggunakan sampel penelitian lebih dari 30 siswa, sedangkan peneliti hanya menggunakan 22 siswa sebagai sampel penelitian. Saran kedepannya untuk peneliti yang akan datang agar menggunakan sampel yang lebih banyak jika menggunakan 2 variabel.

2. Adanya keterbatasan peneliti saat pengambilan data menggunakan observasi. Terkadang observasi yang digunakan hasilnya kurang akurat karena observasi dilakukan oleh guru dengan mengamati semua siswa, hal tersebut tentunya sulit untuk dilakukan. Sebagai saran, observasi dapat diganti dengan *peer assessment* (penilaian antar teman).

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

#### **1. Guru**

Diharapkan melalui penelitian ini, terutama untuk guru agar meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Menciptakan ide-ide baru agar tercipta tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menjadi beban bagi siswa di kelas sehingga siswa dapat mengetahui makna pelajaran yang disampaikan tidak hanya hafal dengan pelajaran yang disampaikan.

#### **2. Sekolah**

Melalui penelitian ini diharapkan bagi sekolah untuk memberikan fasilitas kepada guru, baik media maupun dukungan dalam pembuatan media. Karena media pembelajaran berperan penting dalam penentuan tujuan pembelajaran. Selain itu, juga penggunaan metode yang tepat juga perlu diperhatikan dalam pembelajaran karena penggunaan metode yang tidak sesuai materi akan lebih susah dipahami oleh siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur;’an dan terjemahannya, 2010. Departemen Agama Republik Indonesia.  
Bandung: Diponegoro
- Anggoro, S. (2014). *Pendekatan joyful learning pada proses pembelajaran di sekolah dasar (kajian teoritis dan neurosains)*. 1(2), 1–9.  
<https://www.researchgate.net/publication/318471313>
- Aulia, J., Fatichatul, F (2002). *Analisis Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Model Teams Gamestournaments ( TGT ) Pada Materi Termokimia Kelas XII IPA 5*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, 4 Mei.
- Deni, Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Belajar IPA di Sekolah Dasar ( Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara ) *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86. [http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu.pdf](http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf)

- Hardi (2021). Hubungan Keaktifan Belajar dengan Konsep Diri Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2(1), 80-88
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* dengan Pendekatan STEM pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Lestari, N., & Mustika, E. (2014). Pengaruh penggunaan media realia terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar Negeri Setia Darma 03 Tambun Selatan. *Jurnal Pedagogik*. 2(2), 1–8. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1240>
- Mawarni, F., & Fitriani, Y. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 133. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>
- Mu'ti, P. A., & Binfas, M. A. M. (2019). *Beragama dan Pendidikan yang Mencerahkan: Perspektif Multidisiplin dalam Orientasi Harishun*. Jakarta : Uhamka Press. <https://books.google.co.id/books?id=3to1EAAAQBAJ>
- Mulyani, T. (2019). Pendekatan Pembelajaran STEM untuk Menghadapi Revolusi.

*Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, 7(1),455

- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nastiti, D. (2017). *Implementasi Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PPKn Melalui Model STAD berbasis Joyfull Learning*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 7 Nopember.
- Nauli Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 384–399. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i2.485>
- Nizam. 2016. Ringkasan Hasil-hasil Asesmen Belajar Dari Hasil UN, PISA, TIMSS, INAP. Puspendik
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan* (ke-1). Yogyakarta : Sibuku Media.
- Permatasari, A., Mulyani, B., & Nurhayati, N. (2014). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning Dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 117–122.

- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Prasetyo, A. D (2021). Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw*. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues* 2(1), 21-29
- Sidi, R. R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VII pada Materi Aljabar dengan Menggunakan Strategi *Joyful Learning*. *Jurnal Maju* 5(1), 39–50.
- Dharma, U. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry*. *Jurnal Pendidikan* 3(1), 43–52.
- Setyawati, H. (2020). Penerapan *Joyfull Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(3), 158–164. <https://doi.org/10.35719/mass.v1i3.39>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (ke-2)*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Suhendri, H. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah*

*Pendidikan MIPA*, 3(2), 105–114.

Syahrum, & Salim. (2012). Persepsi Guru Terhadap Media AEGIS LS dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013. Bandung : Citapustaka Media In *E-Book* (Vol. 2, p. 133).

Tri, I., Pratiwi, M., Meilani, R. I., Setiabudhi, J., Bandung, N., & Indonesia, J. B. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ( *The role of learning media in increasing students ' learning achievement* ). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(2), 173–181.  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>

Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Irmade, O. (2020). Pengembangan media komik komsa materi rangka pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 215.  
<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6384>

Widyastuti, L. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Chempuzzle Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Materi Koloid Siswa SMAN 2 Kendal*. 358.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

## KISI-KISI INSTRUMEN TES PRESTASI BELAJAR

## Pada Materi : Komponen Ekosistem

Satuan Pendidikan	: MI Muhammadiyah Doyong Muri	Alokasi Waktu	: 30 Menit
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam	Jumlah Soal	: 30 Soal
Kelas/ Semester	: V/ Gasal	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 5913	3.5.1 Memahami pengertian dari ekosistem	Disajikan pengertian yang berkaitan dengan ekosistem, siswa diminta untuk memahami pengertian yang dimaksud.	Pilihan Ganda	C1	1
		Disajikan pertanyaan mengenai komponen penyusun ekosistem, siswa diminta untuk menyebutkan yang bukan komponen penyusun ekosistem.	Pilihan Ganda	C1	2
		Disajikan pernyataan mengenai komponen dari ekosistem, siswa diminta mengetahui komponen abiotik	Pilihan Ganda	C1	3
		Disajikan ekosistem rawa dan komponen	Pilihan Ganda	C1	4

KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
		<p>penyusunnya, siswa diminta menyebutkan komponen abiotik</p> <p>Disajikan suatu ekosistem padang rumput, siswa diminta untuk memahami pengertian dari salah satu komponen dari ekosistem tersebut.</p>	Pilihan Ganda	C2	5
	3.5.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis ekosistem.	<p>Disajikan sedikit penjelasan mengenai jenis-jenis ekosistem, kemudian disebutkan dua contoh ekosistem. Siswa diminta untuk menggolongkan jenis ekosistem.</p> <p>Disajikan beberapa pernyataan mengenai beberapa ekosistem, siswa diminta untuk memilih yang termasuk ekosistem alami</p> <p>Disajikan delapan contoh dari</p>	Pilihan Ganda	C3	6
		<p>Disajikan beberapa pernyataan mengenai beberapa ekosistem, siswa diminta untuk memilih yang termasuk ekosistem alami</p> <p>Disajikan delapan contoh dari</p>	Pilihan Ganda	C2	7
		<p>Disajikan delapan contoh dari</p>	Pilihan Ganda	C3	8



KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
		ekosistem air tawar dan air asin, siswa diminta untuk menyebutkan contoh ekosistem air tawar.			
	3.5.3 Memahami Jenis-jenis Ekosistem	Disajikan contoh salah satu tumbuhan pada ekosistem, siswa diminta untuk memahami jenis ekosistem yang sesuai dengan tumbuhan tersebut.	Pilihan Ganda	C2	9,10,11
	3.5.4 Mengklasifikasikan jenis makanan pada hewan	Disajikan pertanyaan mengenai hewan pemakan tumbuhan, siswa diminta untuk menyebutkan contoh hewan pemakan tumbuhan.	Pilihan Ganda	C3	12
		Disajikan pertanyaan mengenai bagian tumbuhan yang dimakan hewan, siswa diminta untuk	Pilihan Ganda	C3	13

KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
		mengetahui bagian tumbuhan yang sering dimakan hewan			
		Disajikan pernyataan mengenai salah satu jenis burung, siswa diminta untuk mengetahui bagian tumbuhan yang menjadi makanan hewan tersebut	Pilihan Ganda	C3	14
	3.5 Mengklasifikasikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Disajikan pertanyaan mengenai hewan karnivora, siswa diminta untuk menyebutkan contoh hewan yang termasuk karnivora	Pilihan Ganda	C3	15
		Disajikan pertanyaan, siswa diminta untuk mengetahui hewan jenis makanan tertentu	Pilihan Ganda	C1	16
		Disajikan beberapa hewan karnivora, herbivora dan omnivora, siswa diminta untuk	Pilihan Ganda	C2	17

KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
		menyebutkan hewan omnivora			
		Disajikan pertanyaan mengenai ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan, siswa diminta mengetahui ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan	Pilihan Ganda	C2	18
		Disajikan gambar mengenai bentuk gigi hewan, siswa diminta untuk mengetahui jenis hewan tersebut	Pilihan Ganda	C1	19
		Disajikan salah satu hewan karnivora, siswa diminta untuk mengetahui fungsi dari gigi hewan tersebut	Pilihan Ganda	C3	20
		Disajikan pertanyaan mengenai rantai makanan, siswa diminta untuk mengetahui pengertian rantai makanan	Pilihan Ganda	C1	21
	3.5.6Menyebutkan komponen-komponen rantai makanan dalam suatu ekosistem	Disajikan pertanyaan mengenai rantai makanan, siswa diminta untuk	Pilihan Ganda	C1	22

KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
		mengetahui makhluk hidup yang berperan sebagai produsen. Disajikan pertanyaan mengenai rantai makanan, siswa diminta menyebutkan contoh yang termasuk konsumen tingkat I dalam komponen rantai makanan	Pilihan Ganda	C1	23
		Disajikan pernyataan mengenai tumbuhan, siswa diminta mengetahui peran tumbuhan dalam rantai makanan	Pilihan Ganda	C1	24
	3.5.7 Memahami proses terjadinya rantai makanan dalam ekosistem	Disajikan pernyataan mengenai salah satu komponen rantai makanan, siswa diminta mengetahui salah satu jenis komponen rantai makanan tersebut	Pilihan Ganda	C1	25
		Disajikan gambar rantai makanan dari ekosistem sawah, siswa diminta untuk	Pilihan Ganda	C2	26

KD	Indikator	Indikator Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal
		mengetahui makhluk hidup yang dimaksud perannya sebagai komponen rantai makanan.			
		Disajikan permasalahan berupa rantai makanan dalam ekosistem sawah, siswa diminta untuk memahami akibat jika ada jumlah salah satu makhluk hidup meningkat.	Pilihan Ganda	C4	27
		Disajikan gambar rantai makanan, siswa diminta mengambil kesimpulan dari gambar tersebut	Pilihan Ganda	C4	28, 29
		Disajikan beberapa rantai makanan, siswa diminta untuk mengklasifikasi hewan yang termasuk dalam ekosistem kolam	Pilihan Ganda	C3	30

## Lampiran 2

## Rubrik Penilaian Aspek Pengetahuan

RUBRIK PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

No	Indikator	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	3.5.1 Memahami pengertian dari ekosistem dan komponennya	<p>Suatu unit kehidupan yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut....</p> <p>a. Lingkungan b. Ekosistem c. Habitat d. Gunung</p>	B	1
2.		<p>Berikut ini merupakan komponen penyusun dari ekosistem kolam kecuali....</p> <p>a. Populasi enceng gondok b. Populasi lumut c. Populasi ikan d. Populasi domba</p>	D	1
3.		<p>Semua makhluk hidup pasti memerlukan lingkungan tertentu agar dapat bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Dibawah ini adalah lingkungan berupa benda mati dinamakan....</p> <p>a. Biosfer b. Biotik c. Abiotik d. Lingkungan</p>	C	1
4.		<p>Di suatu rawa terdapat air, batu, ikan kecil, semangi, fitoplankton, katak, pohon dan kutu air. Dari beberapa komponen tersebut mana yang termasuk komponen abiotik....</p> <p>a. Air dan batu</p>	A	1

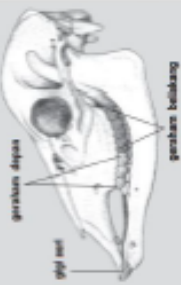
		<p>b. Air dan semangi c. Semangi dan pohon d. Batu dan kutu air</p>	B	1
5.		<p>Di suatu ekosistem padang rumput terdapat seekor kuda. Seekor kuda di sebuah padang rumput yang luas disebut....</p> <p>a. Komunitas b. Individu c. Populasi d. Ekosistem</p>	B	1
6.	3.5.2Mengklasifikasikan jenis-jenis ekosistem.	<p>Ekosistem dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Dalam ekosistem sawah terdiri dari komponen biotik antara lain padi, tikus, elang, sedangkan komponen abiotiknya yaitu suhu, intensitas cahaya dan kelembaban udara. Oleh karena itu sawah termasuk dalam ekosistem....</p> <p>a. Alami b. Buatan c. Tundra d. Taiga</p>	B	1
7.		<p>Perhatikan beberapa ekosistem berikut!</p> <p>1) Sungai 2) Kolam 3) Hutan 4) Gurun 5) Sawah 6) Laut</p> <p>Dari beberapa ekosistem di atas yang merupakan ekosistem alami adalah....</p> <p>a. 1,3,4 b. 1,2,3,4 c. 1,3,4,6</p>	c	1

8.		d. 1,2,3,4,5,6														
<p>Perhatikan tabel berikut !</p> <table border="1" data-bbox="414 1018 511 1291"> <tr> <td>I</td> <td>Danau</td> <td>IV</td> <td>Sungai</td> </tr> <tr> <td>II</td> <td>Kolam</td> <td>V</td> <td>Laut</td> </tr> <tr> <td>III</td> <td>Pantai</td> <td>VI</td> <td>Rawa</td> </tr> </table> <p>Yang termasuk ekosistem air tawar ditunjukkan oleh nomor....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>I, II dan III</li> <li>I, III dan IV</li> <li>I, V dan VI</li> <li>I, IV dan VI</li> </ol>	I	Danau	IV	Sungai	II	Kolam	V	Laut	III	Pantai	VI	Rawa		D		1
I	Danau	IV	Sungai													
II	Kolam	V	Laut													
III	Pantai	VI	Rawa													
9.	3.5 Memahami jenis-jenis ekosistem	Tumbuhan kaktus merupakan tumbuhan yang hidup di daerah yang kering sehingga memiliki duri berfungsi untuk mengurangi penguapan. Tumbuhan kaktus tumbuh pada ekosistem....	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gurun</li> <li>Taiga</li> <li>Tundra</li> <li>Padang rumput</li> </ol>	A												
10.		Ekosistem ini memiliki suhu yang sangat rendah pada musim dingin dan terusun atas satu jenis tumbuhan seperti lumut. Ekosistem yang dimaksud adalah....	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ekosistem padang rumput</li> <li>Ekosistem gurun</li> <li>Ekosistem tundra</li> <li>Ekosistem taiga</li> </ol>	C												
11.		Gurun merupakan salah satu ekosistem alami. Dibawah ini merupakan ciri-ciri dari ekosistem gurun yang tepat kecuali....	A													





		<p>a. Curah hujan yang tinggi</p> <p>b. Kelembaban tanah yang rendah</p> <p>c. Perbedaan suhu siang dan malam sangat berbeda</p> <p>d. Penguapan yang sangat besar</p>		
12.	3.5.4 Mengklasifikasikan makanan pada hewan	<p>Berikut ini yang termasuk hewan pemakan tumbuhan adalah....</p> <p>a. Sapi, kambing, kucing dan kuda</p> <p>b. Tupai, katak, belalang dan ayam</p> <p>c. Kuda, sapi, rusa dan kambing</p> <p>d. Singa, panda, zebra dan rusa</p>	C	1
13.		<p>Bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan bagi hewan adalah....</p> <p>a. Akar</p> <p>b. Daun</p> <p>c. Batang</p> <p>d. Buah</p>	B	1
14.		<p>Burung perkutut merupakan burung yang memakan tumbuhan, hal itu disebabkan karena burung perkutut memakan bagian dari tumbuhan yaitu....</p> <p>a. Buah-buahan</p> <p>b. Rumpuk</p> <p>c. Biji-bijian</p> <p>d. Batang</p>	C	1
15.	3.5.5 Mengklasifikasikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	<p>Berikut ini yang termasuk hewan karnivora adalah....</p> <p>a. Singa, zebra dan kelinci</p> <p>b. Harimau, kucing dan kelinci</p> <p>c. Kelinci, singa dan kuda</p> <p>d. Kucing, singa dan harimau</p>	D	1


	Hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan disebut hewan.... a. Karnivora b. Herbivora c. Omnivora d. Insektivora	B	1
	Perhatikan beberapa hewan dibawah ini! 1) Hamau 2) Ayam 3) Kelinci 4) Sapi 5) Bebek 6) Cicak 7) Tikus Dari beberapa hewan di atas yang termasuk hewan omnivora adalah... a. 1), 2), 3) b. 2), 5), 6) c. 2), 3), 7) d. 2), 5), 7)	D	1
	Di bawah ini adalah yang termasuk dari ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain.... a. Mempunyai bulu tebal b. Mempunyai gigi yang rata c. Mempunyai taring yang tajam d. Mempunyai taring yang kuat	B	1
	Perhatikan gambar di bawah ini !	A	1

	 <p>Gambar di atas menunjukkan bahwa hewan tersebut memiliki gigi seri dan gigi geraham serta tidak memiliki gigi taring. Berdasarkan gambar tersebut dimiliki oleh hewan....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Herbivora</li> <li>Karnivora</li> <li>Omnivora</li> <li>Insektivora</li> </ol>		
Menyebutkan komponen-komponen rantai makanan dalam ekosistem	Singa merupakan binatang karnivora yang memiliki gigi taring. Fungsi gigi taring adalah untuk....	D	I
	Peristiwa makan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup disebut...	D	I
	Dalam rantai makanan, makhluk hidup yang bertindak sebagai produsen adalah....	C	I



		d. Ular		
23.		Dalam suatu rantai makanan, hewan yang termasuk dalam konsumen tingkat I adalah hewan dengan jenis..... a. Karnivora b. Herbivora c. Omnivora d. Insektivora	B	I
24.		Tumbuhan dalam rantai makanan berperan sebagai penghasil makanan, oleh karena itu tumbuhan disebut sebagai..... a. Produsen b. Konsumen c. Pengurai d. Bakteri	A	I
25.		Organisme yang menguraikan zat/makhluk hidup yang sudah mati dan hasil penguraiannya dimanfaatkan oleh tumbuhan disebut..... a. Tumbuhan b. Pengurai c. Produsen d. Konsumen	B	I
26.	3.5.7 Memahami proses terjadinya rantai makanan dalam ekosistem	Perhatikan gambar di bawah ini !	B	I

	 <p>Gambar tersebut merupakan contoh rantai makanan pada ekosistem sawah. Berdasarkan gambar di atas, ular berperan sebagai....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsumen I</li> <li>Konsumen II</li> <li>Konsumen III</li> <li>Pengurai</li> </ol>	D	I
27.	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Jika dalam ekosistem sawah jumlah ular meningkat maka...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Populasi tikus meningkat</li> <li>Populasi belalang berkurang</li> <li>Populasi elang berkurang</li> <li>Populasi tikus berkurang</li> </ol> <p>Komponen rantai makanan di kebun terdiri dari belalang, burung pipit, rumput dan ular. Perubahan yang terjadi jika burung pipit punah adalah....</p>	C	I
28.			

29.	<p>a. Rumput dan belalang berkembang pesat  b. Belalang dan ular berkembang pesat  c. Rumput berkurang dan ular punah  d. Belalang dan ular punah</p> <p>Perhatikan rantai makanan berikut !</p>  <pre> graph TD     A[Grass] --&gt; B[Grasshopper]     B --&gt; C[Frog]     C --&gt; D[Snake]   </pre>	D	1
30.	<p>Pernyataan dibawah ini yang tetap sesuai dengan gambar di atas adalah ....</p> <p>a. Katak merupakan konsumen tingkat I  b. Rumput merupakan konsumen tingkat I  c. Jamur merupakan konsumen tingkat III  d. Ular merupakan konsumen tingkat III</p> <p>Di suatu kolam terdapat berbagai hewan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ikan karnivora</li> <li>2) Burung</li> <li>3) Serangga</li> <li>4) Ular</li> <li>5) Bakteri pengurai</li> <li>6) Katak</li> <li>7) Tanaman</li> <li>8) Ayam</li> <li>9) Elang</li> <li>10) Fitoplankton</li> <li>11) Ikan herbivora</li> </ol>	B	1

		<p>Komponen tersebut jika disusun menjadi rantai makanan ekosistem kolam maka susunannya adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"><li>7), 3), 6), 4), 9)</li><li>10), 11), 1), 5)</li><li>7), 8), 4), 5)</li><li>7), 3), 8), 9)</li></ol>		
--	--	---	--	--

### Lampiran 3

### Kisi-kisi Pedoman Observasi Keaktifan Belajar

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Observasi	
				Ya	Tidak
1.	Kegiatan Visual	1.1 Peserta didik mampu melihat dan mengamati gambar 2.1 Peserta didik mampu mengemukakan fakta	a. Siswa mampu menjelaskan makna gambar yang disiapkkn oleh guru a. Siswa mampu mengemukakan fakta mengenai materi yang disampaikan guru		
2.	Kegiatan Lisan	2.2 Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan 2.3 Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi	b. Siswa mampu mengajukan pertanyaan mengenai apa yang belum dipahami dari penjelasan guru c. Siswa mampu mengemukakan pendapat dalam berdiskusi		
3.	Kegiatan Mendengarkan	3.1 Peserta didik mampu mendengarkan penyajian bahan 3.2 Peserta didik mampu mendengarkan diskusi kelompok	a. Siswa mampu mendengarkan penjelasan baik dari guru maupun dari temannya ditunjukkan dengan siswa mampu memberi umpan balik b. Siswa mampu memperhatikan penjelasan dari temannya dalam diskusi kelompok c. Siswa mampu mendengarkan pendapat temannya ketika diskusi kelompok ditunjukkan		



No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Observasi	
				Ya	Tidak
4.	Kegiatan Menulis	4.1 Peserta didik mampu menulis laporan 4.2 Peserta didik mampu membuat rangkuman	dengan adanya komunikasi dua arah antar anggota kelompok a. Siswa mampu menulis hasil dari materi (berupa catatan) yang disampaikan guru b. Siswa mampu <i>meresume</i> apa yang disampaikan oleh guru		
5.	Kegiatan Menggambar	5.1 Peserta didik mampu menggambar mengenai materi terkait	a. Siswa mampu menggambar dengan membuat peta konsep mengenai materi terkait		
6.	Kegiatan Metrik	6.1 Peserta didik mampu membuat percobaan mengenai materi terkait	a. Siswa mampu melakukan percobaan dan memahami proses terjadinya sesuai materi terkait		
7.	Kegiatan Mental	7.1 Peserta didik mampu memecahkan masalah sesuai materi terkait	a. Siswa mampu memecahkan permasalahan ketika disajikan suatu persoalan mengenai materi terkait ditunjukkan dengan siswa mampu menjawab pertanyaan secara acak		

#### Pedoman Penilaian

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 4

### Panduan Observasi untuk Peserta Didik

**PEDOMAN OBSERVASI UNTUK PESERTA DIDIK**  
**PENERAPAN METODE JOYFUL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR**

Nama Siswa :  
 Kelas :  
 Hari/Tanggal :

PETUNJUK :

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Nilailah kemampuan siswa tersebut dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
3. Nilailah keaktifan peserta didik secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Aspek keaktifan peserta didik yang diamati

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Observasi	
				Ya	Tidak
1.	Kegiatan Visual	1.1 Peserta didik mampu melihat dan mengamati gambar 2.1 Peserta didik mampu mengemukakan fakta	a. Siswa mampu menjelaskan makna gambar yang disiapkan oleh guru a. Siswa mampu mengemukakan fakta mengenai materi yang disampaikan guru		
2.	Kegiatan Lisan	2.2 Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan	b. Siswa mampu mengajukan pertanyaan mengenai apa yang		

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Observasi	
				Ya	Tidak
				belum dipahami dari penjelasan guru	
		2.3 Peserta didik mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi		c. Siswa mampu mengemukakan pendapat dalam berdiskusi	
3.	Kegiatan Mendengarkan	3.1 Peserta didik mampu mendengarkan penyajian bahan		a. Siswa mampu mendengarkan penjelasan baik dari guru maupun dari temannya ditunjukkan dengan siswa mampu memberi umpan balik	
		3.2 Peserta didik mampu mendengarkan diskusi kelompok		a. Siswa mampu memperhatikan penjelasan dari temannya dalam diskusi kelompok	
				b. Siswa mampu mendengarkan pendapat temannya ketika diskusi kelompok ditunjukkan dengan adanya komunikasi dua arah antar anggota kelompok	
4.	Kegiatan Menulis	4.1 Peserta didik mampu menulis laporan		a. Siswa mampu menulis hasil dari materi (berupa catatan) yang disampaikan guru	
		4.2 Peserta didik mampu membuat rangkuman		b. Siswa mampu <i>meresume</i> apa yang disampaikan oleh guru	
5.	Kegiatan Menggambar	5.1 Peserta didik mampu menggambar mengenai materi terkait		a. Siswa mampu menggambar dengan membuat peta konsep mengenai materi terkait	

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Observasi	
				Ya	Tidak
6.	Kegiatan Metrik	6.1 Peserta didik mampu membuat percobaan mengenai materi terkait	a. Siswa mampu melakukan percobaan dan memahami proses terjadinya sesuai materi terkait		
7.	Kegiatan Mental	7.1 Peserta didik mampu memecahkan masalah sesuai materi terkait	a. Siswa mampu memecahkan permasalahan ketika disajikan suatu persoalan mengenai materi terkait ditunjukkan dengan siswa mampu menjawab pertanyaan secara acak		

## Lampiran 5

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI Muhammadiyah Doyong Miri  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : I (Ganjil)  
**Muatan Terpadu** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Alokasi Waktu** : 1x Pertemuan ( 2x35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang elastis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-	3.5.1Memahami pengertian dari ekosistem

Kompetensi Dasar	Indikator
jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis ekosistem
	3.5.3 Memahami jenis-jenis ekosistem

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dan pengamatan, siswa dapat mengetahui pengertian dari ekosistem dengan tepat.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengklasifikasikan jenis-jenis ekosistem dengan runtut
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat memahami berbagai jenis-jenis ekosistem dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1 (2 JP) : Pengertian ekosistem dan jenisnya

### E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Konseptual
2. Metode : *Joyful Learning*
3. Model : Kooperatif (*Learning Together*)

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa tematik kelas V semester ganjil
2. Media Pembelajaran : Gambar pendukung

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama	10 Menit
	2. Guru memberikan sedikit gambaran (“kemarin kita sudah belajar mengenai pernafasan hewan dan manusia yaa, sekarang kita akan mempelajari mengenai makhluk hidup dan lingkungannya”) mengenai pelajaran yang akan disampaikan	
	3. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i> untuk menguji konsentrasi sebelum masuk ke materi	
Kegiatan Inti	4. Guru mengajak siswa keluar kelas menuju alam terbuka, kemudian siswa diminta untuk mengamati makhluk hidup di sekitar lingkungan madrasah (Mengamati)	50 Menit
	5. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan ekosistem yang ada di sekitar dan dihubungkan dengan materi tersebut (Coba sekarang kita mengamati yang ada disekitar kita, apa saja yang kita lihat anak-anak?) (Menanya)	
	6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	
	7. Guru menyediakan sumber belajar, media belajar dan gambar pendukung untuk dibagikan kepada setiap kelompok	
	8. Setelah mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian ekosistem dan klasifikasi jenis- jenis ekosistem, siswa diminta untuk memperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk bermain <i>game</i> (Mengumpulkan informasi)	
9. Kemudian setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan menuliskan		

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kesimpulan pembelajaran tersebut (Mengumpulkan informasi)	
	10. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya secara lisan (Mengomunikasi)	
Kegiatan Penutup	11. Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran tersebut	10 Menit
	12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi terkait apabila ada yang kurang jelas	
	13. Guru memberikan penguatan materi dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa	
	14. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu	
	15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	

Mengetahui,

Wali Kelas V

Sragen, Agustus 2022

Mahasiswa

**Suratmi, S.Pd**

NIP. -

**Wahyu Merdekawati**

NIM. 183141039



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Doyong Miri**

**Kelas : V (Lima)**

**Semester : I (Ganjil)**

**Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Alokasi Waktu : 1x Pertemuan ( 2x35 menit)**

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang elastis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.4 Menjabarkan jenis makanan pada hewan
	3.5.5 Mengklasifikasikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
	3.5.6 Menyebutkan komponen-komponen rantai makanan dalam suatu ekosistem

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan, dan mengamati siswa dapat menjabarkan jenis-jenis makanan pada hewan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menyebutkan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan dengan tepat.
3. Setelah kegiatan bermain *game*, siswa dapat mengklasifikasikan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan dengan benar

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pertemuan 2 (2 JP) : Klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

1. Pendekatan : Konseptual
2. Metode : *Joyful Learning*
3. Model : Kooperatif (*Learning Together*)

**F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa tematik kelas V semester ganjil
2. Media Pembelajaran : Media *bigbook* dan gambar pendukung

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama</li> <li>2. Guru mengulan pembelajaran yang telah dipelajari dan memberikan sedikit gambaran materi (Materi kita hari ini nanti adalah mengenai jenis makanan pada hewan, pasti berbeda-beda kan ? misa kucing makan tikus kemudian kambing makan rumput) yang akan disampaikan</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i> untuk menguji konsentrasi dahulu sebelum masuk ke materi</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa diminta untuk membuka buku materi dan mengamati gambar-gambar</li> </ol>	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>jenis makanan pada hewan yang disediakan guru di papan (Mengamati)</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk menanyakan mengenai gambar yang disediakan (Pertanyaan yang diharapkan: "Panda itu makanannya apa ya bu?" (Menanya)</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>7. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru yaitu jenis-jenis makanan pada hewan (Mengumpulkan informasi)</p> <p>8. Kemudian setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan menuliskan kesimpulan pembelajaran tersebut (Mengumpulkan informasi)</p> <p>9. Guru kemudian memaparkan materi melalui <i>media bigbook</i> dengan isi materi mengenai klasifikasi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya</p> <p>10. Kemudian guru mengajukan pertanyaan acak kepada setiap kelompok dengan bermain <i>game</i> (Mengomunikasi)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>11. Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran tersebut</p> <p>12. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi terkait apabila ada yang kurang jelas</p> <p>13. Guru memberikan penguatan materi dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa</p> <p>14. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam</p>	10 Menit

## H. PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan : melalui tes tertulis berupa pilihan ganda dan proyek

2. Sikap (keaktifan) : melalui observasi .

Mengetahui,

Wali Kelas V

Sragen, Agustus 2022

Mahasiswa

**Suratmi, S.Pd**

**Wahyu Merdekawati**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Doyong Miri**

**Kelas : V (Lima)**

**Semester : I (Ganjil)**

**Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Alokasi Waktu : 1x Pertemuan ( 2x35 menit)**

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang elastis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringan makanan di lingkungan sekitar.	3.5.6 Menyebutkan komponen-komponen rantai makanan dalam suatu ekosistem
	3.5.7 Memahami proses terjadinya rantai makanan dalam ekosistem

Kompetensi Dasar	Indikator
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rantai makanan dalam suatu ekosistem
	4.5.2 Membuat gambar rantai makanan dalam suatu ekosistem

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan komponen rantai makanan dengan runtut.
2. Setelah mendengarkan dan mengamati, siswa dapat memahami proses terjadinya rantai makanan dalam suatu ekosistem dengan tepat.
3. Setelah kegiatan berdiskusi dan mengamati, siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan rantai makanan dalam ekosistem dengan tepat
4. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat membuat rantai makanan dalam suatu ekosistem dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 3 (2 JP) : Rantai Makanan dan Komponen Penyusunnya

### E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Konseptual
2. Metode : *Joyful Learning*
3. Model : Kooperatif (*Learning Together*)

### F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa tematik kelas V semester ganjil
2. Media Pembelajaran : Media *bigbook* dan gambar pendukung

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama	10 Menit
	2. Guru memberikan sedikit ulasan mengenai materi yang telah dipelajari	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yaitu materi klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya	
	3. Guru mengajak siswa untuk <i>ice breaking</i> untuk menguji konsentrasi dahulu sebelum masuk ke materi	
Kegiatan Inti	4. Guru memberikan gambar berupa materi terkait di depan kelas, siswa diminta untuk memahami gambar tersebut (Mengamati)	50 Menit
	5. Guru memberikan materi mengenai rantai makanan dengan media <i>bigbook</i>	
	6. Guru memberikan pertanyaan terkait gambar dan penjelasan yang diberikan guru serta memberi kesempatan siswa untuk bertanya (Menanya)	
	7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	
	8. Guru menyediakan sumber belajar, media belajar dan gambar pendukung untuk dibagikan kepada setiap kelompok	
	9. Guru memberikan penjelasan kembali mengenai materi terkait menggunakan media <i>bigbook</i>	
	10. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa diminta untuk memperhatikan pertanyaan yang diberikan oleh guru (Mengumpulkan informasi)	
	11. Kemudian setiap kelompok diminta untuk membuat sebuah rantai makanan lengkap dengan komponen penyusunnya (Mengumpulkan informasi)	
	12. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil karya yang telah dibuat di depan kelas (Mengomunikasi)	
Kegiatan Penutup	13. Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran tersebut	
	14. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi terkait apabila ada yang kurang jelas	
	15. Guru memberikan penguatan materi dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	16. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak siswa <i>ice breaking</i> terlebih dahulu	
	17. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	

#### H. PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan : melalui tes tertulis berupa pilihan ganda dan proyek.
2. Sikap (keaktifan) : melalui observasi .

Mengetahui,

Sragen, Agustus 2022

Wali Kelas V

Mahasiswa

Suratmi, S.Pd

Wahyu Merdekawati



## Lampiran 6

### Lembar Kerja Peserta Didik

#### RUBRIK PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

##### Materi Komponen Ekosistem

Nama :  
 Nomor :  
 Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sesuai dengan jawaban yang benar pada lembar yang tersedia!**

1. Suatu unit kehidupan yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut....
  - a. Lingkungan
  - b. Ekosistem
  - c. Habitat
  - d. Gunung
2. Berikut ini merupakan komponen penyusun dari ekosistem kolam **kecuai**....
  - a. Populasi enceng gondok
  - b. Populasi lumut
  - c. Populasi ikan
  - d. Populasi domba
3. Semua makhluk hidup pasti memerlukan lingkungan tertentu agar dapat bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Dibawah ini adalah lingkungan berupa benda mati dinamakan....
  - a. Biosfer
  - b. Biotik
  - c. Abiotik
  - d. Lingkungan
4. Di suatu rawa terdapat air, batu, ikan kecil, semanggi, fitoplankton, katak, pohon dan kutu air. Dari beberapa komponen tersebut mana yang termasuk komponen abiotik....
  - a. Air dan batu

- b. Air dan semanggi
  - c. Semanggi dan pohon
  - d. Batu dan kutu air
5. Di suatu ekosistem padang rumput terdapat seekor kuda. Seekor kuda di sebuah padang rumput yang luas disebut....
    - a. Komunitas
    - b. Individu
    - c. Populasi
    - d. Ekosistem
  6. Ekosistem dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Dalam ekosistem sawah terdiri dari komponen biotik antara lain padi, tikus, elang, sedangkan komponen abiotiknya yaitu suhu, intensitas cahaya dan kelembaban udara. Oleh karena itu sawah termasuk dalam ekosistem....
    - a. Alami
    - b. Buatan
    - c. Tundra
    - d. Taiga
  7. Perhatikan beberapa ekosistem berikut!
    - 1) Sungai
    - 2) Kolam
    - 3) Hutan
    - 4) Gurun
    - 5) Sawah
    - 6) Laut
 Dari beberapa ekosistem di atas yang merupakan ekosistem alami adalah....
    - a. 1,3,4
    - b. 1,2,3,4
    - c. 1,3,4,6
    - d. 1,2,3,4,5,6
  8. Perhatikan tabel berikut !
 

I	Danau	IV	Sungai
II	Kolam	V	Laut
III	Pantai	VI	Rawa

Yang termasuk ekosistem air tawar ditunjukkan oleh nomor....

- a. I, II dan III
- b. I, III dan IV
- c. I, V dan VI
- d. I, IV dan VI

9. Tumbuhan kaktus merupakan tumbuhan yang hidup di daerah yang kering sehingga memiliki duri berfungsi untuk mengurangi penguapan. Tumbuhan kaktus tumbuh pada ekosistem....

- a. Gurun
- b. Taiga
- c. Tundra
- d. Padang rumput

10. Ekosistem ini memiliki suhu yang sangat rendah pada musim dingin dan terusun atas satu jenis tumbuhan seperti lumut. Ekosistem yang dimaksud adalah....

- a. Ekosistem padang rumput
- b. Ekosistem gurun
- c. Ekosistem tundra
- d. Ekosistem taiga

11. Gurun merupakan salah satu ekosistem alami. Dibawah ini merupakan ciri-ciri dari ekosistem gurun yang tepat **kecuali**....

- a. Curah hujan yang tinggi
- b. Kelembaban tanah yang rendah
- c. Perbedaan suhu siang dan malam sangat berbeda
- d. Penguapan yang sangat besar

12. Berikut ini yang termasuk hewan pemakan tumbuhan adalah....

- a. Sapi, kambing, kucing dan kuda
- b. Tupai, katak, belalang dan ayam
- c. Kuda, sapi, rusa dan dan kambing
- d. Singa, panda, zebra dan rusa

13. Bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan bagi hewan adalah....

- a. Akar

- b. Daun
- c. Batang
- d. Buah

14. Burung perkutut merupakan burung yang memakan tumbuhan, hal itu disebabkan karena burung perkutut memakan bagian dari tumbuhan yaitu....

- a. Buah-buahan
- b. Rumput
- c. Biji-bijian
- d. Batang

15. Berikut ini yang termasuk hewan karnivora adalah....

- a. Singa, zebra dan kelinci
- b. Harimau, kucing dan kelinci
- c. Kelinci, singa dan kuda
- d. Kucing, singa dan harimau

16. Hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan disebut hewan....

- a. Karnivora
- b. Herbivora
- c. Omnivora
- d. Insektivora

17. Perhatikan beberapa hewan dibawah ini!

- 1) Harimau
- 2) Ayan
- 3) Kelinci
- 4) Sapi
- 5) Bebek
- 6) Cicak
- 7) Tikus

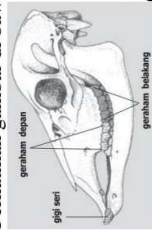
Dari beberapa hewan di atas yang termasuk hewan omnivora adalah....

- a. 1), 2), 3)
- b. 2), 5), 6)
- c. 2), 3), 7)
- d. 2), 5), 7)

18. Di bawah ini adalah yang termasuk dari ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain....

- Mempunyai bulu tebal
- Mempunyai gigi yang rata
- Mempunyai taring yang tajam
- Mempunyai taring yang kuat

19. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar di atas menunjukkan bahwa hewan tersebut memiliki gigi seri dan gigi geraham serta tidak memiliki gigi taring. Berdasarkan gambar tersebut dimiliki oleh hewan....

- Herbivora
- Karnivora
- Omnivora
- Insektivora

20. Singa merupakan binatang karnivora yang memiliki gigi taring. Fungsi gigi taring adalah untuk....

- Menyunyah daging
- Meracuni mangsa
- Menghaluskan makanan
- Mengoyak mangsa

21. Peristiwa makan dan dimakan dengan urutan tertentu antar makhluk hidup disebut....

- Simbiosis
- Ekosistem
- Populasi
- Rantai makanan

22. Dalam rantai makanan, makhluk hidup yang bertindak sebagai produsen adalah....

- Elang
- Tikus

c. Padi  
d. Ular

23. Dalam suatu rantai makanan, hewan yang termasuk dalam konsumen tingkat I adalah hewan dengan jenis....

- Karnivora
- Herbivora
- Omnivora
- Insektivora

24. Tumbuhan dalam rantai makanan berperan sebagai penghasil makanan, oleh karena itu tumbuhan disebut sebagai....

- Produsen
- Konsumen
- Pengurai
- Bakteri

25. Organisme yang menguraikan zat/makhluk hidup yang sudah mati dan hasil penguraian dimanfaatkan oleh tumbuhan disebut....

- Tumbuhan
- Pengurai
- Produsen
- Konsumen

26. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut

merupakan contoh rantai makanan pada ekosistem sawah.

Berdasarkan gambar di atas, ular berperan sebagai....

- Konsumen I
- Konsumen II
- Konsumen III
- Pengurai

27. Perhatikan gambar berikut!



Jika dalam ekosistem

sawah jumlah ular meningkat maka...

- Populasi tikus meningkat
- Populasi belalang berkurang
- Populasi elang berkurang
- Populasi tikus berkurang

28. Komponen rantai makanan di kebun terdiri dari belalang, burung pipit, rumput dan ular. Perubahan yang terjadi jika burung pipit punah adalah....

- Rumput dan belalang berkembang pesat
- Belalang dan ular berkembang pesat
- Rumput berkurang dan ular punah
- Belalang dan ular punah

29. Perhatikan rantai makanan berikut !



Pernyataan dibawah ini yang

tetap sesuai dengan gambar di atas adalah....

- Katak merupakan konsumen tingkat I
- Rumput merupakan konsumen tingkat I
- Jamur merupakan konsumen tingkat III
- Ular merupakan konsumen tingkat III

30. Di suatu kolam terdapat berbagai hewan sebagai berikut :

- Ikan karnivora


- Burung
- Serangga
- Ular
- Bakteri pengurai
- Katak
- Tanaman
- Ayam
- Elang
- Fitoplankton
- Ikan herbivora

Komponen tersebut jika disusun menjadi rantai makanan ekosistem kolam maka susunannya adalah....

- 7), 3), 6), 4), 9)
- 10), 11), 1), 5)
- 7), 8), 4), 5)
- 7), 3), 8), 9)

## Lampiran 7

### Lembar Validasi Ahli 1 Prestasi Belajar

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validasi Prestasi Belajar</h2>
--	---

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Penyusun : Wahyu Merdekawati

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi *pretest* dan *posttest* prestasi belajar IPA dengan tes pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal *pretest* dan *posttest* pada prestasi belajar siswa

#### D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validasi Prestasi Belajar</h2>
--	---

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Fadilah Nur Sugiyanto, M.Pd.  
 NIK : 199306032021121012  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian: 12 Oktober 2022

### F. PENILAIAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* PRESTASI BELAJAR

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		√				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur prestasi belajar		√				
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban		√				
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		√				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		√				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		√				

**G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

Pedoman observasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

**H. KESIMPULAN**

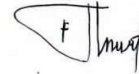
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 12 Oktober 2022

Validator



NIK. 199306032021121012

## Lampiran 8

### Lembar Validasi Ahli 1 Keaktifan Belajar

 <p>UNIVERSITAS ISLAM SEBELAS MARET RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validasi Pedoman Observasi Keaktifan Belajar</h2>
---	--

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Penyusun : Wahyu Merdekawati

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi pedoman observasi. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pedoman observasi untuk menilai keaktifan belajar siswa

#### D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validasi Pedoman Observasi Keaktifan Belajar</h2>
--	--

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Fadilah Nur Sugiyanto, M.Pd.  
 NIK : 199306032021121012  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian: 12 Oktober 2022

### F. PENILAIAN TERHADAP VALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI

Tabel validasi instrumen

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman observasi dapat menggali aspek keaktifan yang timbul dari dalam pembelajaran	✓		
2	Lembar observasi mencakup:	✓		
	a. Keaktifan dalam kegiatan visual	✓		
	b. Keaktifan dalam kegiatan lisan	✓		
	c. Keaktifan dalam kegiatan mendengarkan	✓		
	d. Keaktifan dalam kegiatan menulis	✓		
	e. Keaktifan dalam kegiatan menggambar	✓		
	f. Keaktifan dalam kegiatan metrik	✓		
3	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

 <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Pedoman Observasi Keaktifan Belajar</h2>
---	---

### Penilaian Terhadap Materi Lembar Observasi

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju                      TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1	Lembar observasi dapat menggali sikap-sikap yang menunjukkan keaktifan belajar	✓		
2	Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mengetahui keaktifan belajar	✓		

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Pedoman observasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

### H. KESIMPULAN

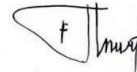
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman observasi untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 12 Oktober 2022


Validator



NIK. 199306032021121012

## Lampiran 9

### Lembar Validasi Ahli 1 Perangkat Pembelajaran

	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran</h2>
---	--

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Penyusun : Wahyu Merdekawati

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kolom yang sudah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√). Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.


#### D. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Fadilah Nur Sugiyanto, M.Pd.

NIK : 199306032021121012

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

 <small>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran</h2>
---	--

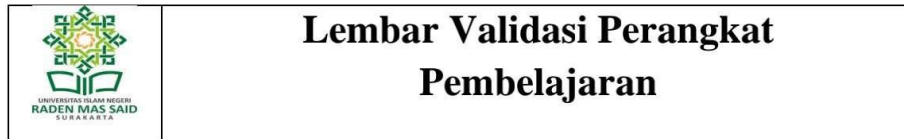
Tanggal pengisian : 12 Oktober 2022

### E. PENILAIAN TERHADAP VALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1	Kecakupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi, alokasi waktu)		√				
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa)		√				
3	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi		√				
4	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, dan penutup)		√				
5	Kelengkapan instrument (lembar kerja peserta didik dan penilaian siswa)		√				

### F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Pedoman observasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.



### G. KESIMPULAN

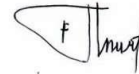
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, RPP ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 12 Oktober 2022

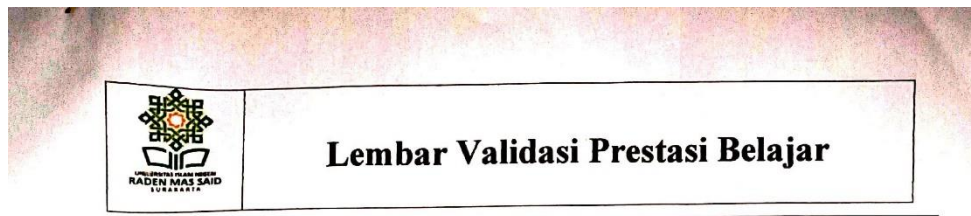
Validator



NIK. 199306032021121012

## Lampiran 10

### Lembar Validasi Ahli 2 Prestasi Belajar



#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Penyusun : Wahyu Merdekawati

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi *pretest* dan *posttest* prestasi belajar IPA dengan tes pilihan ganda. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal *pretest* dan *posttest* pada prestasi belajar siswa

#### D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



## Lembar Validasi Prestasi Belajar

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Amining Rahmaswi, M.Pd.  
 NIP : 199304292019032009  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : FIT UN RMS  
 Tanggal pengisian : 2 September 2022

### F. PENILAIAN *PRETEST* DAN *POSTTEST* PRESTASI BELAJAR

#### LEMBAR VALIDASI KRITERIA PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai						
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas						
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur prestasi belajar						
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban						
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda						
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami						
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda						

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....  
.....  
.....  
.....

### H. KESIMPULAN

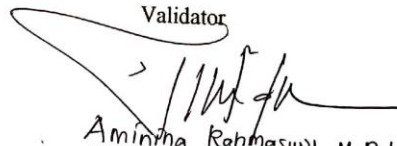
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Kartasura, 2 September 2022

Validator

  
Amintha Rahmaswi, M-Pd.  
NIP. 19930429 2019032019



## Lampiran 11

### Lembar Validasi Ahli 2 Keaktifan Belajar

 <p>UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validitas Pedoman Observasi Keaktifan Belajar</h2>
---	---

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Penyusun : Wahyu Merdekawati

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi pedoman observasi. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan pedoman observasi untuk menilai keaktifan belajar siswa

#### D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

 <p>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validitas Pedoman Observasi Keaktifan Belajar</h2>
---	---

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Amining Rahmasiwi, M.Pd.  
 NIP : 199304292019032019  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : FT unf RMS  
 Tanggal pengisian : 2 September 2022

### F. PENILAIAN TERHADAP VALIDITAS PEDOMAN OBSERVASI

Tabel validasi instrumen

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman observasi dapat menggali aspek keaktifan yang timbul dari dalam pembelajaran			
2	Lembar observasi mencakup:			
	a. Keaktifan dalam kegiatan visual			
	b. Keaktifan dalam kegiatan lisan			
	c. Keaktifan dalam kegiatan mendengarkan			
	d. Keaktifan dalam kegiatan menulis			
	e. Keaktifan dalam kegiatan menggambar			
	f. Keaktifan dalam kegiatan metrik			
3	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian			

 <p>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validitas Pedoman Observasi Keaktifan Belajar</h2>
---	---

### Penilaian Terhadap Materi Lembar Observasi

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran Perbaikan
		S	TS	
1	Lembar observasi dapat menggali sikap-sikap yang menunjukkan keaktifan belajar			
2	Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mengetahui keaktifan belajar			

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

### H. KESIMPULAN

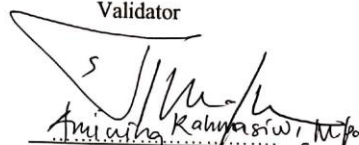
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, pedoman observasi untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ②. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Kartasura, ..... 2022

Validator

  
Anisulha Rahmasari, M.Pd  
 NIP. 199304292019032019

## Lampiran 12

### Lembar Validasi Ahli 2 Perangkat Pembelajaran

	<h3>Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran</h3>
---	---

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode *Joyful Learning* terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Penyusun : Wahyu Merdekawati

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kolom yang sudah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√). Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

#### D. IDENTITAS RPP YANG TELAH DITELAAH

Nama Mahasiswa : Wahyu Merdekawati

NIM : 183141039

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas : V (Lima)



## Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

### LEMBAR VALIDASI

#### PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				Komentar
		4	3	2	1	
1	Kecakupan dan kejelasan identitas RPP (sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi, alokasi waktu)					
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa)					
3	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indicator pencapaian kompetensi					
4	Kejelasan scenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, dan penutup)					
5	Kelengkapan instrument (lembar kerja peserta didik dan penilaian siswa)					

#### E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....



## Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran

### F. KESIMPULAN

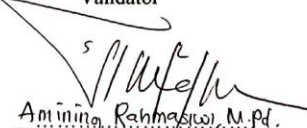
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, RPP ini dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu



Kartasura, 2 September 2022

Validator

  
Amining Rahmaswati, M.Pd.  
NIP. 199304292019032019


## Lampiran 13

### Surat Ijin Observasi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH</b> Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id
<hr/>	
Nomor	: B- 3132 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/7/2022
Lampiran	: -
Perihal	: <b>Permohonan Izin Observasi</b>
<p>Kepada Yth.          Kepala MIS Muhammadiyah Doyong Miri          Di          Tempat</p>	
<p>Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :</p>	
Nama	: Wahyu Merdekawati
NIM	: 183141039
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: 9
Judul Skripsi	: Efektivitas Penerapan Metode Joyfull Learning Terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022
<p>Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.          Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 25 Juli 2022 - Selesai</p>	
<p>Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Surakarta, 22 Juli 2022</p>  <p><b>Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.</b>          NIP. 19730715 199903 2 002</p>	
<p>Tembusan :          Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta</p>	

## Lampiran 14

### Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website [www.uinsaid.ac.id](http://www.uinsaid.ac.id) E-mail [info@uinsaid.ac.id](mailto:info@uinsaid.ac.id)

---

Nomor : B- 5641 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/10/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MIS Muhammadiyah Doyong  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama : Wahyu Merdekawati  
 NIM : 183141039  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 9  
 Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Joyful Learning terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas V (Lima) di MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022

Waktu Penelitian : 27 Oktober 2022- Selesai  
 Tempat : MIS Muhammadiyah Doyong

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 26 Oktober 2022  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



*[Signature]*  
**Dr. Hl. Siti Chpiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



## Lampiran 15

### Balasan Surat Ijin Penelitian



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH DOYONG

Alamat : Bulu, Doyong, Miri, Sragen, 57276

Email : mimdoyongbulu@yahoo.co.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : MI-061/Adm. 22 / X1 / 2022

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Nomor : B-5641/Un.20/F.III/1/PP/00.9/10/2022, Hal izin mengadakan penelitian tertanggal 26 Oktober 2022, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Doyong Miri dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wahyu Merdekawati

NIM : 183141039

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa mahasiswa tersebut telah benar mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Doyong Miri pada tanggal 1 Nopember 2022 s/d selesai guna melengkapi Tugas Akhir/ Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penerapan Metode Joyful Learning terhadap Prestasi dan Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas 5 MIS Muhammadiyah Doyong Miri Sragen Tahun 2022**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Doyong, 12 Nopember 2022



Lampiran 16

Data Pretest Postest Prestasi Belajar

Pretest Prestasi Belajar

Nama Siswa	Skor setiap nomor															
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16
Ade Andreas Lukmantoko	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
Adinda Diva Maharani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aditya Guntur Setyawan	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
Asraf Arga Akka Wibowo	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
Atika Aprilia Rahmawati	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
Diah Anggun Wicaksono	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
Esar Radhitya Jonathan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Faritika Jasmine Azzahra	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
Geo Age Seputra	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Haryo Seno Suyono	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
Hazwan Hanif Widayatmoko	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
Irfan Maulana	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Keysha Adinda Septieningrum	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
Luthfi Aiffansyah Ibrahim	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Marcellia Intan Azzuhrof	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Melati Putri Perbiwi	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
Muhammad Taufiq Ramadhan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Pandu Mukti Dewaneta	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
Repha Surya Wijayanto	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
Widya Zahra Kirana	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Zahra Ainun Salwa	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
Zidane Gibran Bari Aresta	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1

	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	jumlah	nilai	skor akhir
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	8,66667	86,6667
1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24	8	80
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	26	8,66667	86,6667
1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	3,66667	36,6667
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	16	5,33333	53,3333
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	13	4	50
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	22	7,33333	73,3333
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	11	3,66667	36,6667
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	16	5,33333	53,3333
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	18	6	60
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	21	7	70
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12	4	40
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12	4	40
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	20	6,66667	66,6667
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	21	7	70
0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	14	4,66667	46,6667
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	19	6,33333	63,3333
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	7,33333	73,3333
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17	5,66667	56,6667
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	19	6,33333	63,3333
0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	13	4,33333	43,3333
0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	16	5,33333	53,3333

### Postest Prestasi Belajar

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	Skor setiap nomor	
																	soal 1	soal 16
Ade Andreas Lukmantoko	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
Adinda Diva Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Aditya Guntur Setyawan	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	
Asraf Anga Aksa Wibowo	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
Atika Aprilia Rahmawati	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
Diah Anggun Wicaksono	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
Ezar Radhitya Jonathan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
Fariatika Jasmine Azzahra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
Geo Aga Seputra	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
Henry Seno Suyono	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
Hazwan Hanif Widyatmoko	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
Irfan Maulana	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Keysha Adinda Septianingrum	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Luthfi Alfiansyah Ibrahim	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Marcellia Intan Azuharif	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
Meleti Putri Pertiwi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Muhammad Taufiq Ramedhan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
Pandu Mukti Dewanata	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
Repha Surya Widjayanto	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
Widya Zahra Kirana	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
Zahra Ainun Salwa	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	

soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	jumlah	nilai	skor akhir
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	9	90
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	9,33333	93,3333
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	9	90
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	8,33333	83,3333
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	8,33333	83,3333
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	8	80
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	8,33333	83,3333
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	8	80
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	8	80
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	7,66667	76,6667
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	23	7,66667	76,6667
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	8	80
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	23	7,66667	76,6667
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	8,33333	83,3333
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	23	7,66667	76,6667
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	8,33333	83,3333
1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	20	6,66667	66,6667
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23	7,66667	76,6667
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	8	80
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	8,33333	83,3333
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	7,66667	76,6667
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	8	80

## Lampiran 17

### Data Pretest Postest Keaktifan Belajar

Nama Siswa	Skor setiap item												jumlah	skor akhir	persentase	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Ade Andreas Lukmantoko	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	50	41,66667	
Adinda Diva Maharani	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5	50	41,66667	
Aditya Guntur Setyawan	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	41,66667	
Asraf Arga Aksa Wibowo	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5	50	41,66667
Atika Aprilia Rahmawati	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	66,66667	
Diah Anggun Wicaksono	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	80	66,66667	
Ezar Radhitya Jonathan	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70	58,33333	
Fariztika Jasmine Azzahra	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8	80	66,66667	
Geo Aga Saputra	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	60	50	
Haryo Seno Suyono	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	7	70	58,33333	
Hazwan Hanif Widyatmoko	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	80	66,66667	
Irfan Maulana	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3	30	25	
Keysha Adinda Septianingrum	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	58,33333	
Luthfi Alfiansyah Ibrahim	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	60	50	
Marcellia Intan Azzuhurf	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	7	70	58,33333	
Melati Putri Pertiwi	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	60	50	
Muhammad Taufiq Ramadhan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	66,66667	
Pandu Mukti Dewanata	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	60	50	
Repha Surya Widjayanto	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60	50	
Widya Zahra Kirana	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	7	70	58,33333	
Zahra Ainun Salwa	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	50	
Zidane Gibran Bari Aresta	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	60	50	

Nama Siswa	Skor setiap item												jumlah	skor akhir	persentase	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Ade Andreas Lukmantoko	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	90	75	
Adinda Diva Maharani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9	90	75	
Aditya Guntur Setyawan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	90	75	
Asraf Arga Aksa Wibowo	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	8	80	66,66667	
Atika Aprilia Rahmawati	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	66,66667	
Diah Anggun Wicaksono	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	8	80	66,66667	
Ezar Radhitya Jonathan	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	80	66,66667	
Fariztika Jasmine Azzahra	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	8	80	66,66667	
Geo Aga Saputra	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	9	90	75	
Haryo Seno Suyono	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	80	66,66667	
Hazwan Hanif Widyatmoko	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	80	66,66667	
Irfan Maulana	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	66,66667
Keysha Adinda Septianingrum	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	9	90	75	
Luthfi Alfiansyah Ibrahim	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	100	83,33333	
Marcellia Intan Azzuhurf	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	80	66,66667	
Melati Putri Pertiwi	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	90	75	
Muhammad Taufiq Ramadhan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	66,66667	
Pandu Mukti Dewanata	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	60	50	
Repha Surya Widjayanto	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	66,66667	
Widya Zahra Kirana	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	9	90	75	
Zahra Ainun Salwa	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	66,66667	
Zidane Gibran Bari Aresta	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	9	90	75	



**Lampiran 19****Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	30

## Lampiran 20

### Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar

#### Pretest Prestasi Belajar

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pre_test_prestasi	Mean	59,24	3,297	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,39	
		Upper Bound	66,10	
	5% Trimmed Mean	58,97		
	Median	58,33		
	Variance	239,081		
	Std. Deviation	15,462		
	Minimum	37		
	Maximum	87		
	Range	50		
	Interquartile Range	25		
	Skewness	,200	,491	
	Kurtosis	-,908	,953	

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test_prestasi	,103	22	,200 <sup>*</sup>	,955	22	,400

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Postest* Prestasi Belajar

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
post_test_prestasi	Mean	82,73	1,398	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79,82	
		Upper Bound	85,63	
	5% Trimmed Mean	82,64		
	Median	81,67		
	Variance	43,001		
	Std. Deviation	6,558		
	Minimum	70		
	Maximum	97		
	Range	27		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	,444	,491	
	Kurtosis	-,058	,953	

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test_prestasi	,161	22	,142	,948	22	,285

a. Lilliefors Significance Correction



**Lampiran 21****Hasil Uji Validitas Keaktifan Belajar**

## Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_11	item_12	VAR00001
item_1	Pearson Correlation	1										
	Sig. (2-tailed)	,272	-,401*	,272	,000	-,069	,067	-,346	-,200	,272	,272	-,272
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	-,272	1									
	Sig. (2-tailed)	,146	,028	,146	1,000	,716	,724	,061	,289	,146	,146	,146
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	,146	,055	,028	-,191	-,367*	-,439*	,226	,136	-,111	,167	,167
	Sig. (2-tailed)	,775	,775	,884	,312	,046	,015	,230	,473	,559	,379	,379
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	-,401*	,055	1	-,355	-,397*	-,413*	,675**	,401*	-,218	-,082	,191
	Sig. (2-tailed)	,028	,775	,055	,075	,030	,023	,000	,028	,247	,667	,312
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	,272	,028	1	-,055	-,226	-,165	-,198	,000	,028	-,389*	,028
	Sig. (2-tailed)	,146	,884	,055	,775	,230	,384	,295	1,000	,884	,034	,884
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	,000	-,191	-,330	-,055	1	,536**	-,259	-,267	-,055	-,055	-,055
	Sig. (2-tailed)	1,000	,312	,075	,775	,002	,136	,167	,153	,775	,775	,775
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	-,069	-,367*	-,397*	-,226	,536**	1	-,426*	-,484**	-,085	,198	-,226
	Sig. (2-tailed)	,716	,046	,030	,230	,002	,000	,019	,007	,656	,295	,230
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	,067	-,439*	-,413*	-,165	,279	,665**	1	-,526**	-,471**	,110	,247
	Sig. (2-tailed)	,724	,015	,023	,384	,136	,000	,003	,009	,563	,188	,384
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	-,346	,226	,675**	-,198	-,259	-,426*	1	,484**	-,198	-,198	,367*
	Sig. (2-tailed)	,061	,230	,000	,295	,167	,019	,003	,007	,295	,295	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	-,200	,136	,401*	,000	-,267	-,484**	-,471**	1	,136	-,136	,544**
	Sig. (2-tailed)	,289	,473	,028	1,000	,153	,007	,009	,007	,473	,473	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	,272	-,111	-,218	,028	-,055	-,085	,110	-,198	1	,306	-,250
	Sig. (2-tailed)	,146	,559	,247	,884	,775	,656	,563	,295	,473	,101	,183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00001	Pearson Correlation	,272	,167	-,082	-,389*	-,055	,198	,247	-,198	-,136	,306	1
	Sig. (2-tailed)	,146	,379	,667	,034	,775	,295	,188	,295	,473	,101	,183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,272	,167	,191	,028	-,055	-,226	-,165	,367*	,544**	-,250	1
	Sig. (2-tailed)	,146	,379	,312	,884	,775	,230	,384	,046	,002	,183	,183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 22

## Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,426	,154	13

## Lampiran 23

### Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar

#### *Pretest* Keaktifan Belajar

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
pre_test_keaktifan	Mean	55,30	3,080	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	48,90	
		Upper Bound	61,71	
	5% Trimmed Mean	54,97		
	Median	58,33		
	Variance	208,634		
	Std. Deviation	14,444		
	Minimum	33		
	Maximum	83		
	Range	50		
	Interquartile Range	25		
	Skewness	,381	,491	
	Kurtosis	-,456	,953	

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_test_keaktifan	,146	22	,200 <sup>*</sup>	,938	22	,184

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Postest Keaktifan Belajar*

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
post_test_keaktifan	Mean	78,41	2,723	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,75	
		Upper Bound	84,07	
	5% Trimmed Mean	78,32		
	Median	83,33		
	Variance	163,089		
	Std. Deviation	12,771		
	Minimum	58		
	Maximum	100		
	Range	42		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	-,073	,491	
	Kurtosis	-,871	,953	

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test_keaktifan	,196	22	,028	,930	22	,125

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 24

### Hasil *Paired Sample T-test* Prestasi Belajar

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_test_prestasi	59,24	22	15,462	3,297
	post_test_prestasi	80,91	22	5,651	1,205

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_test_prestasi & post_test_prestasi	22	,390	,073

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre_test_prestasi - post_test_prestasi	-21,667	14,245	3,037	-27,982	-15,351	-7,134	21	,000

#### Kriteria keputusan :

Jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai  $\text{sig.} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### Penentuan Hipotesis :

$H_0$  = tidak terdapat perbedaan signifikan

$H_a$  = terdapat perbedaan signifikan

## Lampiran 25

### Hasil *Paired Sample T-test* Keaktifan Belajar

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	53,03	22	10,772	2,297
	post test	69,70	22	6,580	1,403

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre test & post test	22	-,182	,417

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre test - post test	-16,667	13,608	2,901	-22,700	-10,633	-5,745	21	,000

#### Kriteria keputusan :

Jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika nilai  $\text{sig.} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### Penentuan Hipotesis :

$H_0$  = tidak terdapat perbedaan signifikan

$H_a$  = terdapat perbedaan signifikan

## Lampiran 26

### Data Siswa Sampel Penelitian

No	Nama Lengkap	NISN	Jenis Kelamin
1	PANDU MUKTI DEWANATA	3129227753	Laki-laki
2	REPHA SURYA WIDJAYANTO	0126844687	Laki-laki
3	ATIKA APRILIA RAHMAWATI	3122529589	Perempuan
4	MUHAMMAD TAUFIQ	3119312521	Laki-laki
5	MELATI PUTRI PERTIWI	3122203915	Perempuan
6	HARYO SENO SUYONO	0111956255	Laki-laki
7	WIDYA ZAHRA KIRANA	3125682674	Perempuan
8	IRFAN MAULANA	0117217627	Laki-laki
9	EZAR RADHITYA JHONATHAN	3124822924	Laki-laki
10	ZAHRA AINUN SALWA	3121680742	Perempuan
11	MARCELLIA INTAN AZZUHRUF	0122469239	Perempuan
12	DIAH ANGGUN WICAKSONO	0127603620	Perempuan
13	ADITYA GUNTUR SETIAWAN	3113662397	Laki-laki
14	HAZWAN HANIF WIDYATMANTO	3123313625	Laki-laki
15	LUTFI ALFIANSYAH IBRAHIM	3122829771	Laki-laki
16	ADINDA DIVA MAHARANI	3124249674	Perempuan
17	ASRAF ARGA AKSA WIBOWO	3128897866	Laki-laki
18	KEYSHA ADHINDA SEPTIA	3122653273	Perempuan
19	GEO AGA SAPUTRA	3123825984	Laki-laki
20	ZIDANE GIBRAN BARI ARESTA	3112723004	Laki-laki
21	ADE ANDREAS LUKMANTOKO	3115229060	Laki-laki
22	FARIZTHIKA JASMINE AZAHRA	0121555268	Perempuan



## Lampiran 27

### Dokumentasi Kegiatan











## Lampiran 28

### Daftar Riwayat Hidup

#### Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Wahyu Merdekawati

Tempat/Tanggal Lahir : Sragen, 18 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Kauman RT 03 RW 01 Jenalas Gemolong Sragen

Alamat Email : [whymerdeka10@gmail.com](mailto:whymerdeka10@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Purworejo 2
2. SMP Negeri 2 Gemolong
3. SMA Negeri 1 Gemolong
4. UIN Reden Mas Said Surakarta